

**KOMPARASI 3D KARAKTER TOKOH UTAMA
FILM WARKOP DKI *CHIPS* DAN WARKOP DKI
*REBORN JANGKRIK BOSS! PART:1***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S-1)
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



Oleh
GRESIANA SUCI RAMADHANTI
NIM. 13148140

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**KOMPARASI 3D KARAKTER TOKOH UTAMA
FILM WARKOP DKI *CHIPS* DAN WARKOP DKI *REBORN JANGKRIK*
*BOSS! PART: 1***

Disusun oleh :

**Gresiana Suci Ramadhanti
NIM. 13148140**

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi
Institut Seni Indoneisa Surakarta
Pada tanggal Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A
Penguji Bidang : Drs. Achmad Sjafi'i, M.Sn
Penguji Pembimbing : Donie Fadjar K, SS, M.Si., M.Hum
Sekretaris : Citra Ratna Amelia, S.Sn., M.Sn



Surakarta, Januari 2018
Institut Seni Indonesia Surakarta
Fakultas Seni Rupa dan Desain



**Joko Budhiyanto, S.Sn., M.A
NIP. 197207082003121001**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gresiana Suci Ramadhanti

Nim : 13148140

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (Skripsi/Karya) berjudul :

**KOMPARASI 3D KARAKTER TOKOH UTAMA
FILM WARKOP DKI *CHIPS* DAN WARKOP DKI *REBORN JANGKRIK
BOSS! PART: 1***

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dan karya orang lain. Apabila di kemudian hari , terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasi secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

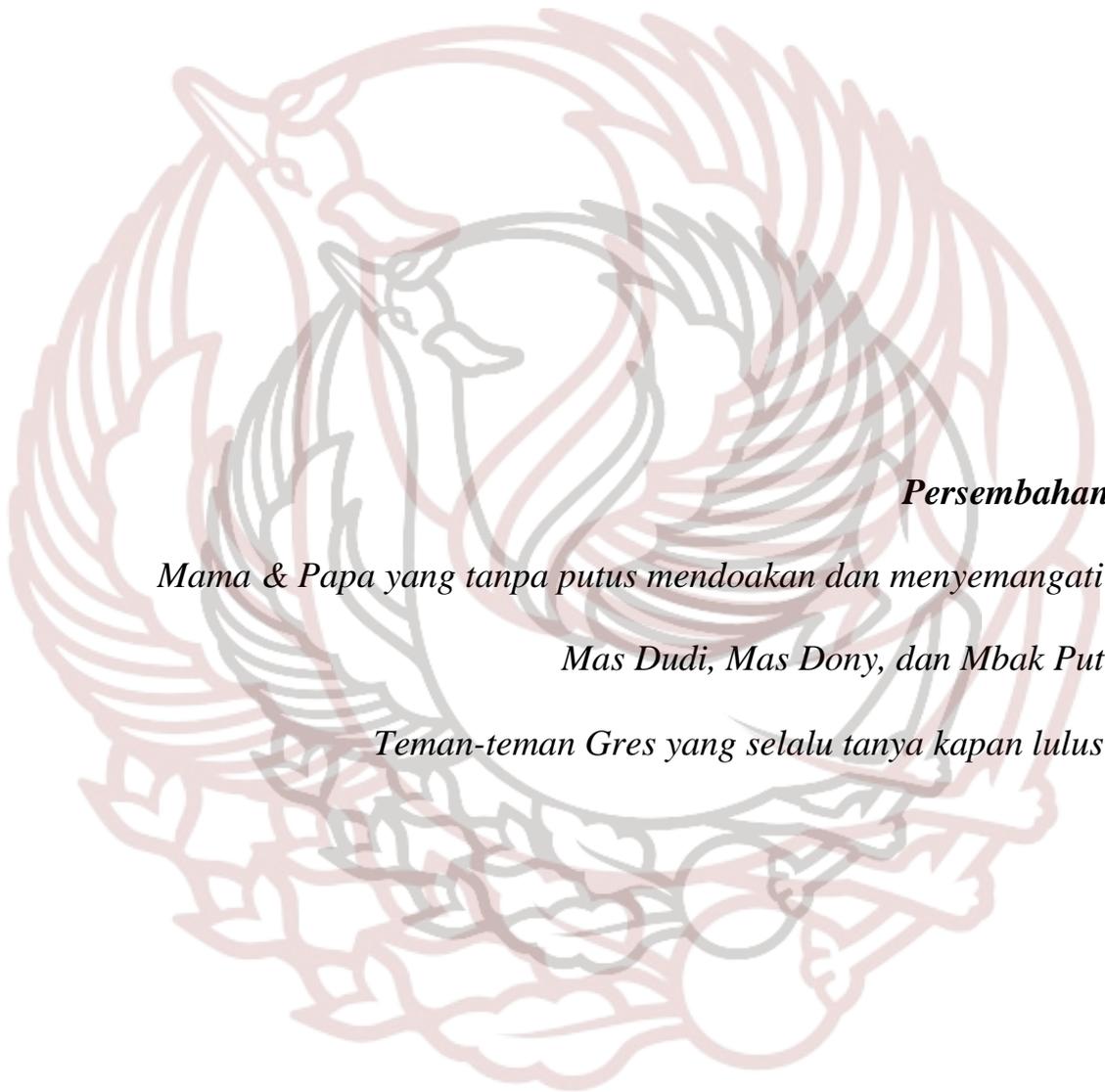
Surakarta,, 2018

Yang menyatakan


Gresiana Suci
NIM. 13148140

METERAI
TEMPEL
6000
RUPIAH
BBSP1AEF902949481





Persembahan

Mama & Papa yang tanpa putus mendoakan dan menyemangati

Mas Dudi, Mas Dony, dan Mbak Put

Teman-teman Gres yang selalu tanya kapan lulus



Motto

*Sabar dan selalu semangat dalam menyelesaikan segala sesuatu, termasuk skripsi.
Jangan takut tidak sempurna, karena sempurna hanya milik Tuhan YME.*

-Gsramadhanti-

ABSTRAK

Gresiana Suci Ramadhanti. Komparasi 3D Karakter Tokoh Utama Film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*. Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta. (hal i-xiii,1-85)

Penelitian ini mendeskripsikan permasalahan bagaimana komparasi 3D karakter tokoh utama film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, lewat persamaan dan perbedaan 3D karakter & ciri khusus. Penelitian yang berobjek kajian film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Data dianalisis menggunakan 3D karakter dan ciri khusus tokoh. 3D Karakter dan ciri khusus tokoh utama pada film Warkop DKI *Chips* yang di kreasikan kembali lewat film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*. Sehingga film *remake* Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* bisa mengulang kejayaan film sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan 3D karakter tokoh utama pada kedua film. Persamaan meliputi, dimensi fisiologi tokoh utama, dimensi sosiologi Dono dan Kasino, dimensi psikologi Dono dan Kasino, ciri khusus fisik tokoh utama, ciri kelakuan Dono dan Kasino. Perbedaan meliputi, fisiologi Dono dan Kasino, sosiologi Indro, psikologi Kasino dan Indro, ciri khusus kelakuan tokoh utama. Menciptakan karya *remake* tidaklah mudah.

Kata Kunci: 3D Karakter, Tokoh Utama, Film Warkop DKI *Chips*, Film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan anugerah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun tugas akhir skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Donie Fadjar K, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai dengan selesai.
2. Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. N.R.A Candra., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menjadi bapak berbagi cerita, selalu memberikan arahan dan semangat selama masa perkuliahan.
4. Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A; Drs. Ach. Sjafi'i, M.Sn; Citra Ratna Amelia, S.Sn., M.Sn selaku *reviewer* yang banyak memberikan masukan.
5. Semua sahabat (Keluarga Kongguan, HC, Nur Farah Dziba) dan Bayu Cahya Adinata yang menjadi ruang untuk saling berbagi, bercanda dan berkeluhkesah disela-sela kepenatan penyusunan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Program Studi Televisi & Film 2013 (Mata Arjuna) yang saling memberi semangat, inspirasi, serta tempat berdiskusi selama masa perkuliahan hingga proses Tugas Akhir.

7. Pustakawan ISI Surakarta yang sudah membantu dalam referensi beberapa sumber buku acuan dan sebagai tempat yang nyaman untuk menyelesaikan proses penyusunan laporan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi konten maupun struktur penulisannya, sehingga kritik dan saran, yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan hasil penelitian ini.

Surakarta, 19 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN & TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Konseptual	6
G. Alur Pikir Penelitian	12
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II FILM WARKOP DKI DAN WARKOP DKI <i>REBORN</i>	
A. Film Warkop DKI	21
1. Spesifikasi Film	21
a. Identitas Film	21
b. Sinopsis Film	22
2. Profil Rumah Produksi	24
3. Profil Pemain	25
B. Film Warkop DKI <i>Reborn</i>	28
1. Spesifikasi Film	28

a. Identitas Film	28
b. Sinopsis Film	29
2. Profil Rumah Produksi	31
3. Profil Pemain	33

BAB III KOMPARASI 3D KARAKTER TOKOH UTAMA

FILM WARKOP DKI *CHIPS* DAN WARKOP DKI *REBORN*

JANGKRIK BOSS! PART:1

A. Deskripsi 3D Karakter Tokoh Utama Film Warkop DKI <i>Chips</i> dan Warkop DKI <i>Reborn Jangkrik Boss! Part:1</i>	36
1. Warkop DKI <i>Chips</i>	36
2. Warkop DKI <i>Reborn Jangkrik Boss! Part:1</i>	50
B. Komparasi 3D Karakter Tokoh Utama Film Warkop DKI <i>Chips</i> dan Warkop DKI <i>Reborn Jangkrik Boss! Part:1</i>	67
1. Persamaan 3D Karakter Tokoh Utama Film Warkop DKI <i>Chips</i> dan Warkop DKI <i>Reborn Jangkrik Boss! Part:1</i>	67
2. Perbedaan 3D Karakter Tokoh Utama Film Warkop DKI <i>Chips</i> dan Warkop DKI <i>Reborn Jangkrik Boss! Part:1</i>	78

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	xiii

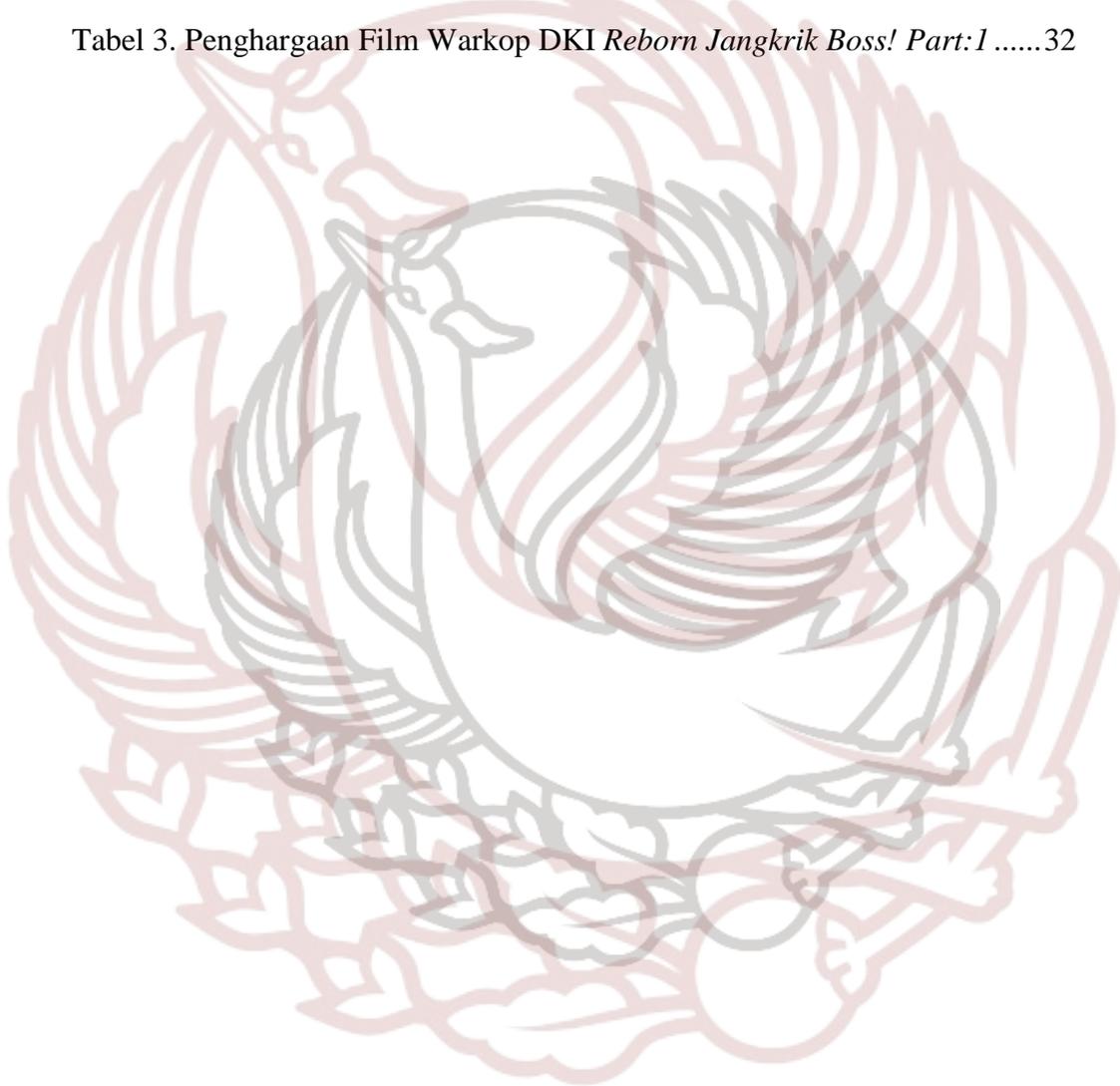
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. DVD original film Warkop DKI <i>Chips</i> dan Warkop DKI <i>Reborn</i>	14
Gambar 2. Poster film Warkop DKI <i>Chips</i>	22
Gambar 3. Grup Warkop DKI	25
Gambar 4. Wahyu Sardono.....	26
Gambar 5. Kasino Hadiwibowo.....	27
Gambar 6. Indrodjojo Kusumonegoro	28
Gambar 7. Peringkat perolehan penonton 2007-2017	29
Gambar 8. Poster film Warkop DKI <i>Reborn</i>	30
Gambar 9. Abimana Aryasetya.....	33
Gambar 10. Vito G. Bastian.....	34
Gambar 11. Taura Danang Sudiro	35
Gambar 12. Fisiologi Dono pada film Warkop DKI <i>Chips</i>	37
Gambar 13. Fisiologi Kasino pada film Warkop DKI <i>Chips</i>	38
Gambar 14. Fisiologi Indro pada film Warkop DKI <i>Chips</i>	39
Gambar 15. Adegan tokoh utama film Warkop DKI <i>Chips</i> yang memperlihatkan dialek daerahnya	41
Gambar 16. Kecerobohan Dono.....	45
Gambar 17. Kecerobohan Kasino	46
Gambar 18. Ciri khusus kelakuan Dono	48
Gambar 19. Ciri khusus kelakuan Kasino.....	49
Gambar 20. Tokoh utama film Warkop DKI <i>Reborn Jangkrik Boss! Part:1</i> .	50
Gambar 21. Fisiologi Dono <i>Reborn</i>	51
Gambar 22. Fisiologi Kasino <i>Reborn</i>	52
Gambar 23. Fisiologi Indro <i>Reborn</i>	53
Gambar 24. Adegan tokoh utama film Warkop DKI <i>Reborn</i> ketika memperlihatkan dialek daerahnya	55
Gambar 25. Kecerobohan Dono <i>Reborn</i> saat bertugas	59
Gambar 26. Indro Warkop muncul sebagai isi hati Indro <i>Reborn</i>	61

Gambar 27. Ciri Khusus kelakuan Dono <i>Reborn</i>	63
Gambar 28. Ciri khusus kelakuan Dono <i>Reborn</i>	64
Gambar 29. Ciri khusus kelakuan Kasino <i>Reborn</i>	64
Gambar 30. Ciri khusus kelakuan Kasino <i>Reborn</i>	65
Gambar 31. Ciri khusus kelakuan Kasino <i>Reborn</i>	65
Gambar 32. Ciri khusus kelakuan Indro <i>Reborn</i>	66
Gambar 33. Foto kebersamaan anggota Warkop DKI dan Warkop DKI <i>Reborn</i>	67
Gambar 34. Persamaan fisiologi Dono dan Dono <i>Reborn</i>	68
Gambar 35. Gigi palsu Dono <i>Reborn</i>	69
Gambar 36. Persamaan fisiologi Kasino dan Kasino <i>Reborn</i>	70
Gambar 37. Postur tubuh Kasino dan Kasino <i>Reborn</i>	70
Gambar 38. Persamaan fisiologi Indro dan Indro <i>Reborn</i>	71
Gambar 39. Postur tubuh Indro dan Indro <i>Reborn</i>	72
Gambar 40. Kedekatan Dono dan Dono <i>Reborn</i> dengan wanita	74
Gambar 41. Ciri kelakuan mata keranjang Dono dan Dono <i>Reborn</i>	76
Gambar 42. Ciri kelakuan mata keranjang Kasino dan Kasino <i>Reborn</i>	77
Gambar 43. Perbedaan fisiologi Dono dan Dono <i>Reborn</i>	78
Gambar 44. Perbedaan fisiologi Kasino dan Kasino <i>Reborn</i>	79
Gambar 45. Perbedaan ciri khusus fisik Dono dan Dono <i>Reborn</i>	81
Gambar 46. Ciri khusus kelakuan Dono <i>Reborn</i>	82
Gambar 47. Perbedaan ciri khusus kelakuan Kasino dan Kasino <i>Reborn</i>	83
Gambar 48. Ciri khusus kelakuan Kasino <i>Reborn</i>	83

DAFTAR BAGAN & TABEL

Bagan 1. Alur Pikir Penelitian	12
Tabel 1. Judul Film Produksi PT Nugraha Mas Film	24
Tabel 2. Judul Film Produksi Falcon Pictures	31
Tabel 3. Penghargaan Film Warkop DKI <i>Reborn Jangkrik Boss! Part:1</i>	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada beberapa macam *genre* film, salah satu *genre* film yang saat ini sedang diminati masyarakat Indonesia adalah komedi. Pada tahun 2016 film ber-*genre* komedi menguasai pasar film Indonesia, dapat di persentasekan sebanyak 33% film pada tahun 2016 merupakan film ber-*genre* komedi.¹ Beberapa judul film ber-*genre* komedi mendapat perolehan penonton tertinggi pada tahun 2016. Dalam sejarah perfilman Indonesia, film komedi telah mewarnai perfilman Indonesia sejak 1950-an. Beberapa film komedi yang diproduksi selama era itu bisa dikatakan menuai kesuksesan karena menarik banyak penonton.² Film komedi semakin terkenal di era 1970-1980. Film komedi yang terkenal kala itu dimainkan oleh seorang pelawak ataupun grup lawak, seperti: Benyamin Sueb, Srimulat, dan Warkop DKI.

Warkop DKI sangat dikenal di eranya, bahkan sampai saat ini. Terdapat 34 judul film Warkop DKI mulai dari tahun 1979 sampai 1994.³ Tidak hanya membuat film, Warkop DKI juga membuat sinetron komedi atau Warkop *The Series*. Namun setelah kedua personel Warkop DKI meninggal, produksi film maupun sinetron komedi di televisi pun terhenti.

¹ Film Indonesia, 2017, *judul film pada tahun 2016*, (online), (<http://filmindonesia.or.id/movie/title/list/year/2016> diakses pada 24 April 2017)

² Rizky Hafiz. *Analisis Perkembangan Film Komedi Indonesia*. *Journal of Communication (Nyimak)*. Vol. 1, No. 2, September 2017, pp. 189-195

³ Esabi Wibowo, 2017, *34 Daftar Film Warkop DKI*, (online) (<http://warkopdki-fci.blogspot.co.id/2012/12/daftar-daftar-film-warkop-dki.html>. 27 Januari 2018)

Tetapi, Indro sebagai personel Warkop DKI yang masih hidup tidak begitu saja melepas nama Warkop, Indro masih mengibarkan nama Warkop di dunia hiburan Indonesia. Terbukti dengan seringnya penayangan ulang Warkop DKI di berbagai stasiun televisi swasta nasional Indonesia.

Pada tahun 2016 lalu stasiun televisi ANTV memutar kembali film-film Warkop DKI, tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pagi pukul 08.30. Berbeda dengan ANTV, stasiun televisi GlobalTV pada bulan Agustus tahun 2017 memutar kembali serial komedi Warkop DKI *The Series*. Pihak GlobalTV mengaku ingin mengembalikan nostalgia para penonton tanah air dengan tingkah laku pelawak Dono, Kasino dan Indro.⁴ Hal tersebut merupakan bukti yang menunjukkan bahwa film Warkop DKI masih disukai oleh masyarakat dari masa ke masa. Bukan itu saja, karena animo masyarakat Indonesia yang terbilang masih sangat tinggi dengan film Warkop DKI, Indro dan rumah produksi Falcon Picture's dengan sutradara Anggi Umbara merilis film yang berjudul *Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part:1* pada 8 September 2016 lalu.

Film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* merupakan *remake* dari film Warkop DKI lama berjudul *Chips*. Namun, juga terdapat selipan-selipan adegan yang mewakili beberapa judul Warkop DKI lainnya. Film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, mendapat perolehan penonton terbanyak pada tahun edar masing-masing.

⁴Ela Nurfitasari, 2016, *Global TV Kembali Tayangkan Warkop DKI The Series, Ini Alasannya!*. (online). (<http://indowarta.com/hiburan/79455/global-tv-kembali-tayangkan-warkop-dki-series- ini-alasannya/> diakses pada 4 November 2017)

Selain menjadi film terlaris pada tahun edarnya, film Warkop DKI *Reborn* juga menjadi film terlaris sepanjang masa, pada saat penelitian ini dilakukan.

Film Warkop DKI telah melegenda di masyarakat, begitupula dengan karakter tokoh utamanya. Karakter tokoh utama Warkop DKI dikreasikan kembali, sehingga film Warkop DKI *Reborn* bisa mengulang kejayaan film Warkop DKI berjudul *Chips*. Alasan penulis untuk menganalisis dan membandingkan *3D character* tokoh utama kedua film kemudian diperkuat dengan pernyataan Indro bahwa dirinya ingin melestarikan *genre* komedi dan karakter ketiga tokoh Warkop bukan menggantikan tokoh Warkop.⁵

Penelitian ini terkait tentang komparasi atau perbandingan *3D character* tokoh utama film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*. Komparasi dalam penelitian ini disajikan dengan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan *3D character* dan ciri khusus tokoh utama dari kedua film yang sebelumnya telah dideskripsikan.

3D character merupakan suatu konsep yang populer dalam dunia sastra yang merujuk pada “*human beings have an additional three dimensions: physiology, sociology and psychology. Without a knowledge of these three dimensions we cannot appraise a human being*”.⁶ Manusia memiliki tiga dimensi tambahan, yaitu fisiologi, sosiologi, dan psikologi.

⁵Rivan Yuristiawan, *Alasan Tora, Vino, dan Abimana Terpilih di Film Warkop Reborn*. (online). ([Http://www.bintang.com/celeb/read/2527961/alasan-tora-vino-dan-abimana-terpilih-di-film-warkop-reborn](http://www.bintang.com/celeb/read/2527961/alasan-tora-vino-dan-abimana-terpilih-di-film-warkop-reborn) . Diakses pada 7 Februari 2017)

⁶Egri, Lajos. 1960. *The Art of Dramatic Writing: its Basic in the Creative Interpretation of Human Motives*. New York: Simon & Shucster. Hal 33

Tanpa ketiga dimensi tersebut, seseorang tidak dapat menilai manusia. *3D character* (fisiologi, sosiologi, psikologi) tersebut sering digunakan untuk mengetahui karakter tokoh pada suatu karya sastra, baik novel, cerpen maupun drama.⁷ Penggunaan konsep *3D character* pada penelitian ini, karena dimensi-dimensi yang telah disebutkan merupakan hal yang mendasar untuk menciptakan dan meniru sebuah karakter tokoh.

Tokoh utama merupakan tokoh yang paling diceritakan, dan selalu berhubungan dengan tokoh lain.⁸ Tokoh utama pada film Warkop DKI *Reborn* diperankan oleh Abimana Aryasatya sebagai Dono, Vino G Bastian sebagai Kasino, dan Tora Sudiro sebagai Indro. Ketiga tokoh yang memerankan Dono, Kasino, Indro tersebut merupakan kunci utama dalam menentukan keberhasilan film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*.

Supaya mendapat kedalaman analisis dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah komparasi. Metode ini menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.⁹

⁷Sutiyem, 2013, *Fisiologi, Sosiologi, dan Psikologi*, (online) ([http://www.balaibahasajateng.web.id/index.php/read/home/infosastra_detail/25/Fisiologi s-Psikologi-dan-Sosiologi](http://www.balaibahasajateng.web.id/index.php/read/home/infosastra_detail/25/Fisiologi-s-Psikologi-dan-Sosiologi)). Diakses pada 19 Desember 2017)

⁸Burhan Nurgiyantoro. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press. Hal 177

⁹Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 236

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yakni, bagaimana komparasi *3D character* tokoh utama pada film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1?*

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkomparasikan *3D character* tokoh utama pada film Warkop DKI *Chips* dan film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part 1*

D. Manfaat

Manfaat hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Menjadi bahan rujukan tentang konsep komparasi (persamaan-perbedaan) *3D character* bagi penelitian selanjutnya dengan pendekatan dan konsep-konsep yang masih terkait.
2. Menambah pengetahuan pembaca mengenai *remake* film dan perbandingan karakter tokoh, sehingga pembaca sekaligus sebagai penonton film dapat menilai dan mengapresiasinya dengan baik, terhadap film *remake*

E. Tinjauan Pustaka

Banyak ditemukan penelitian yang membahas pengkarakteran dengan objek penelitian berupa film. Namun sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang mengkaji tentang komparasi karakter tokoh utama pada film Warkop *Chips* dengan Warkop *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*. Berikut beberapa judul penelitian yang masih terkait dengan penelitian ini baik objek penelitian, pendekatan maupun metode penelitiannya yakni sebagai berikut :

Skripsi yang berjudul “Komparasi Penyajian Program Acara *Talk Show* Mata Najwa dan Hitam Putih” yang ditulis oleh Agus Tri Akbari, Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2015. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif-komparatif. Bedanya penelitian tersebut membandingkan penyajian program acara *Talk Show*, sedangkan penelitian ini membandingkan karakter tokoh utama pada film.

Tugas Akhir Kuliah yang berjudul “Karakter Tokoh Utama Film *Bad Teacher* dan *Freedom Writers*” yang ditulis oleh Lisa Rahma Saud, Universitas Negeri Gorontalo tahun 2010. Kedua penelitian ini sama-sama mengkaji perbandingan tokoh dalam film, namun dalam penelitian tersebut lebih mengkaji kepada perbandingan karakter tokoh utama pada dua film yang berbeda. Sedangkan pada penelitian ini, lebih mengkaji ke perbandingan karakter tokoh pada film yang sudah pernah ada dan di produksi kembali dengan tokoh yang berbeda.

Skripsi yang berjudul “Karakter Tokoh Bayangan Loki dalam Film Thor: *The Dark World*” ditulis oleh Oky Erlitasari, Institut Seni Indonesia Surakarta 2014. Penelitian tersebut mengkaji karakter tokoh bayangan pada film Thor: *The Dark World* dengan menggunakan *3D character*, metode *telling* dan metode *showwing*. Sedangkan penelitian ini lebih kepada pengkajian perbandingan *3D character* tokoh utama pada film yang dibuat kembali atau film yang *remake* yang menggunakan teori *3D character* dan ciri khusus.

F. Kerangka Konseptual

Pada bagian kerangka konseptual ini dipaparkan secara lebih mendalam konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

1. *3D character*

Sebelum mendiskripsikan konsep *3D character*, paparan berikut berangkat dari definisi karakter. Secara leksikal, arti karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, watak.¹⁰ Lajos mengadopsi delapan karakter dalam drama, seperti yang disampaikan Henrik Ibsen, dan memformulasikan menjadi 3 dimensi karakter. Hal ini yang selanjutnya dikenal sebagai *three dimensions of human beings*. Setiap *human beings* memiliki 3 dimensi yaitu: fisiologi, sosiologi, psikologi (*physiology, sociology, psychology*). Egri menjelaskan, tanpa pengetahuan dari 3

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Karakter, (*online*) (<https://kbbi.web.id/karakter>. Diakses pada 6 Oktober 2017)

dimensi tersebut kita tidak bisa menilai seseorang. Selanjutnya Lajos

Egri mendefinisikan setiap dimensi karakter sebagai berikut:

*The first dimension, in the order of simplicity, is the physiological. It would be idle to argue that a hunchback sees the world exactly opposite from a perfect physical specimen. A lame a, a blind, a deaf, an ugly, a beautiful, a tall, a short person- each of these sees everything differently from the other. A sick man sees health as the supreme good; a healthy person belittles the importance of health, if he thinks of it all.*¹¹

Dimensi yang pertama merupakan dimensi fisiologi. dimensi ini akan pas ketika seseorang yang bungkuk melihat dunia yang sebenarnya berlawanan dengan manusia biasa. Orang yang lumpuh, buta, cantik, tinggi, setiap dari mereka akan melihat dunia dengan cara yang berbeda dari yang lain. Orang yang sakit akan menilai kesehatan sebagai hal yang tertinggi; seseorang yang sehat menganggap remeh akan pentingnya kesehatan, jika dia memikirkan itu semua.

Dimensi yang pertama merupakan dimensi yang paling sederhana.

Dimensi yang dapat dilihat secara kasatmata ketika menilai seseorang.

Namun itu saja tidak cukup, untuk menilai seseorang dari fisiologi atau fisik Egri menambahkan beberapa segi. Seperti :

1. Jenis kelamin
2. Umur
3. Tinggi dan berat badan
4. Warna rambut, kulit, mata
5. Postur tubuh
6. Penampilan: berpenampilan menarik, kelebihan atau kekurangan berat badan, bersih, bentuk kepala, wajah, anggota lainnya

¹¹Egri, Lajos. 1960. *The Art of Dramatic Writing: its Basic in the Creative Interpretation of Human Motives*. New York: Simon & Shucster. Hal 33

7. Kekurangan fisik, ada atau tidak adanya cacat: kelainan bentuk, abnormal, tanda lahir, penyakit

8. Keturunan

Egri menyatakan dimensi yang kedua, yaitu:

*Sociology is the second dimension to be studied. If you were born in a basement, and your playground was the dirty city street, your reactions would differ from those of the boy who was born in a mansion and played in beautiful and antiseptic surroundings.*¹²

Sosiologi adalah dimensi kedua. Jika kamu dilahirkan di lingkungan bawah dan tempat bermainmu di sepanjang jalan perkotaan yang kotor maka sikap dan perilakumu tentu berbeda dari mereka yang dilahirkan di rumah mewah dan tempat bermain di lingkungan yang bersih dan indah.

Menurut Lajos Ergri pada paparan mengenai dimensi yang kedua yaitu Sosiologi, merupakan latar belakang sosial ketika seseorang tumbuh dan berkembang. Namun dalam dimensi sosiologi ini Lajos menambahkan bahwa, menilai sosial seseorang tidak hanya dilihat dari itu saja. Ada yang harus lebih digali dari kehidupan seseorang dari berbagai segi, antara lain:

1. Segi kelas sosial: atas, tengah, bawah
2. Segi pekerjaan: jenis pekerjaan, jam kerja, penghasilan, kondisi pekerjaan, cocok atau tidak ia dalam pekerjaan tersebut
3. Segi pendidikan: sekolah dimana, pelajaran apa yang dia suka dan tidak suka, kecerdasan
4. Segi kehidupan: kehidupan orang tua, yatim atau tidak, keadaan orang tua cerai atau tidak, apakah dia disia-siakan

¹² Egri, Lajos. 1960. Hal 33

5. Agama
6. Ras kebangsaan
7. Segi penempatan dia dalam sebuah komunitas
8. Keanggotan secara politik
9. Hobi: buku, koran, atau majalah apa yang dia baca

Lebih lanjut Egri merujuk pada karya-karya terkenal Shakespeare's yang mengkonstruksi kedua dimensi di atas akan menghasilkan dimensi yang ketiga, yaitu dimensi psikologi. Ia menyatakan:

*The third dimension, psychology, is the product of the other two. Their combined influence gives life to ambition, frustration, temperament, attitudes, complexes. Psychology then, rounds out the three dimensions.*¹³

Dimensi ketiga yaitu psikologi, adalah hasil dari kombinasi dimensi pertama dan kedua. Kombinasi ini memberi pengaruh pada kehidupan. Seperti rasa ambisi, frustrasi, tempramen, perilaku. Sehingga psikologi merangkum ketiga dimensi.

Paparan tersebut diperjelas oleh Lajos Egri, bahwa dimensi psikologi merupakan kombinasi dari kedua dimensi yang telah dijelaskan sebelumnya. Dimensi ini juga dapat dilihat dari beberapa aspek:

1. Kehidupan seksual, standar moral
2. Alasan personal, ambisi
3. Frustrasi, kekecewaan
4. Watak: koleris, *easygoing*, pesimis, optimis
5. Perilaku terhadap hidup: pengunduran diri, iltan, mengalah
6. *Complexes*: obsesi, kekangan, takhyul, fobia

¹³Egri, Lajos. 1960. Hal 34

7. *Extrovert, introvert, ambivert*
8. Kemampuan: bahasa, talenta
9. Kualitas: imajinasi, penilaian, selera
10. IQ

2. Ciri Khusus Tokoh

Ciri khusus yang dimaksud bisa berarti fisik ataupun kelakuan dari tokoh-tokoh yang ada. Ciri ini perlu dituliskan untuk tanda bahwa tokoh tersebut memiliki suatu kelebihan atau kekurangan pada dirinya yang berkaitan dengan peran.¹⁴

a. Ciri-Ciri Fisik Tokoh

Ciri khusus ini adalah ciri yang terdapat pada fisiknya dan harus berkaitan dengan perannya.

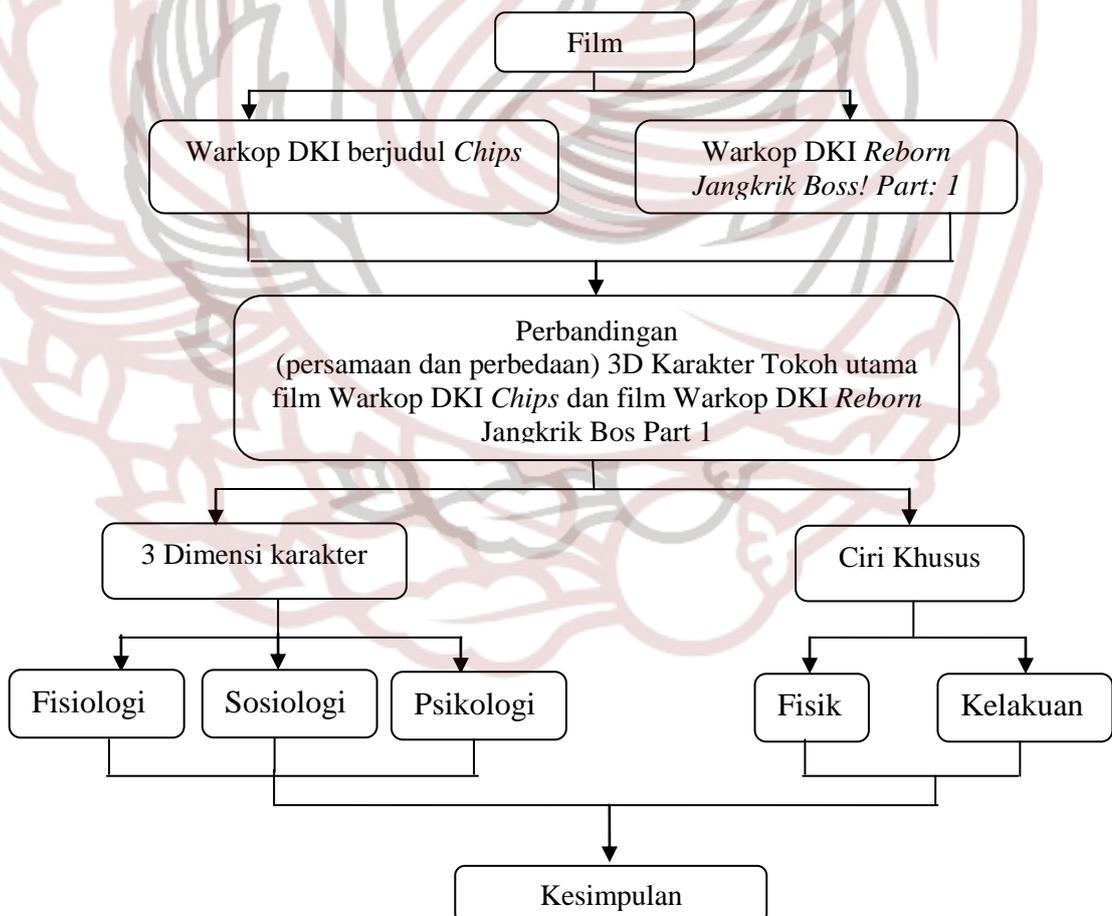
b. Ciri-Ciri Kelakuan

Ciri kelakuan ini adalah gerak-gerik yang menjadi kebiasaan tokoh, mengedip-ngedipkan mata meskipun tidak kelilipan, menggeleng-nggelengkan kepala tanpa sebab. Dalam istilah teater, ber-*acting* seperti itu disebut *mannerism*, biasanya ciri kelakuan seperti itu diciptakan untuk menguatkan tokoh yang diperankan.

¹⁴Elizabeth Lutters. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo. Hal 77

G. Alur Pikir Penelitian

Dari skema olahan peneliti dapat dijelaskan bahwa alur pikir penelitian ini berawal dari membaca sebuah teks, berupa film. Film tersebut adalah film Warkop DKI berjudul *Chips* yang tayang pada tahun 1982 dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* yang tayang pada 8 September 2016 lalu. Pembahasan dilakukan dengan mendeskripsikan kedua film yang selanjutnya akan dikomparasikan lewat perbedaan dan persamaan 3D *character* Dono, Kasino dan Indro dari film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn*



Bagan 1. alur pikir penelitian

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini berbasis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memusatkan studi pada realitas sebagai produk pikir manusia dengan segala subyektivitas, emosi, dan nilai-nilai.¹⁵ Deskriptif berarti bersifat menyajikan temuannya dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam guna mendukung penyajian data. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi komparatif, Arikunto menyatakan penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja.¹⁶ Penelitian ini menemukan persamaan dan perbedaan *3D character* tokoh utama dari kedua film yang dikaji.

2. Objek Penelitian

Materi yang digunakan sebagai bahan kajian adalah film Warkop DKI yang tayang pada tahun 1982, berjudul *Chips* dan film layar lebar Warkop DKI *Reborn Jangkrik Bos! Part:1* yang tayang di bioskop pada tanggal 8 September 2016. *3D character* tokoh utama pada kedua film dikomparasikan, yaitu *3D character* antara Dono, Kasino, Indro asli dan yang diperankan oleh aktor ternama Indonesia Abimana Aryasetya

¹⁵HB.Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta :Universitas Sebelas Maret Press. Hal 2

¹⁶Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 236

sebagai Dono, Vino G. Bastian sebagai Kasino, dan Tora Sudiro sebagai Indro.

3. Sumber Data

Adapun rincian dari sumber data dalam penelitian ini adalah

a. Sumber Data Primer



Gambar 1. DVD original film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*
(sumber: Gresiana Suci R. 12-11-2017 . 13:26)

Sumber data primer merupakan sumber data yang dijadikan bahan kajian analisis. Sumber data primer penelitian ini berupa data *audiovisual* yaitu film Warkop DKI berjudul *Chips* yang diproduksi oleh Nugraha Mas Film pada tahun 1982. DVD *original* film Warkop DKI *Chips* didapat penulis dari Sinematek Indonesia pada 28 Oktober 2017. Sumber data primer yang kedua adalah film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*. Penulis mendapat DVD *original* film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Bos! Part:1* ketika menonton film seri ke-2 film Warkop DKI *Reborn*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur yang bersumber dari internet baik dari website resmi yaitu falcon.co.id yang memberikan informasi terkait identitas rumah produksi, maupun website yang tidak bersangkutan dengan rumah produksi namun memberikan informasi tambahan terkait dengan kedua film yang menjadi objek penelitian. Seperti pada website filmindonesia.or.id, dan beberapa website lain yang juga memberikan data-data yang mendukung lainnya.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek kajian penelitian yang telah ditentukan yakni film Warkop DKI berjudul *Chips* dan film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1* sebagai pembandingan karena memiliki cerita yang sama. Kedua objek kajian tersebut diamati berulang-ulang untuk pendalaman pengamatan. Pengamatan dilakukan pada aspek-aspek yang meliputi *3D character* tokoh dan ciri khusus yang dimiliki oleh tokoh utama.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk lisan, gambar, atau karya monumental seseorang.¹⁷ Studi dokumen yang dilakukan yaitu mempelajari *literature* internet, berupa website resmi yang memberikan informasi mengenai hal-hal yang terkait seperti rumah produksi, penghargaan. Video proses dibalik layar, serta foto-foto yang telah dipublikasikan berkaitan film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn*. Studi dokumen ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi pelengkap yang menguatkan metode observasi dalam analisis data. Data yang terkumpul akan saling melengkapi sehingga dapat dilakukan pengamatan secara mendalam.

c. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis penelitian kualitatif, terdapat tiga komponen yaitu, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan serta verifikasi.¹⁸ Ketiga alur kegiatan tersebut saling terkait selama dan sesudah pengumpulan data. Proses yang berkelanjutan dari ketiga komponen di atas diperlukan ketekunan agar mudah dalam melakukan proses analisis sampai akhir, untuk menarik kesimpulan penelitian yang sesuai.

¹⁷Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal 69

¹⁸HB.Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta :Universitas Sebelas Maret Press. Hal 113

1) Reduksi Data

Dalam penelitian diperlukan reduksi data, ini merupakan bagian pertama dalam menganalisis, dalam proses ini dilakukan proses penyeleksian, pemfokusan, dan penyederhanaan dari semua data dan informasi kemudian kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan isi dari data. Proses reduksi data ini berlangsung terus secara berkelanjutan sampai laporan akhir penelitian siap untuk disusun.¹⁹ Penelitian ini melalui beberapa tahap seleksi data dengan menempatkan film sebagai teks dan film *Warkop DKI Chips* dan *Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part:1* sebagai objek kajiannya. Salah satu tahapan reduksi data dilakukan sejak sebelum penelitian dimulai, yakni saat penentuan objek kajian. Selanjutnya, reduksi data dilakukan dengan membuat fokus dan mengatur keseluruhan data yang telah dikumpulkan sehingga simpulan penelitian dapat ditemukan.

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi, mendeskripsikan dan menganalisis *3D character* dan ciri khusus tokoh utama dari kedua film yang menjadi objek kajian. Lalu data yang telah diseleksi dan dijabarkan, kemudian dikomparasikan melalui persamaan dan perbedaan yang telah ditemukan.

¹⁹HB.Sutopo. 2006. Hal 114

2) Sajian data

Data pada penelitian ini berbentuk *audiovisual* yang dideskripsikan menjadi kalimat serta dilengkapi dengan bagan dan gambar untuk memperjelas deskripsi data berupa *shot* atau *scene* yang dipilih. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat di reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan mudah dipahami.²⁰

Pengamatan dilakukan pada bagian-bagian yang telah ditentukan, contohnya pada fisik tokoh utama kedua film, kemudian dideskripsikan dan diseleksi kembali berdasarkan persamaan dan perbedaannya. Persamaan dan perbedaan dikelompokkan menjadi sebuah perbandingan lalu kemudian diambil kesimpulannya.

3) Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan hasil penelitian yang kemudian dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan yang sudah ditarik kemudian perlu diverifikasi agar dapat dipertanggung jawabkan.

²⁰HB.Sutopo. 2006. Hal 115

I. Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian disajikan dalam empat bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 ini merupakan pendahuluan yang akan berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian dijelaskan juga mengenai metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik sampling, validitas data, dan analisis data. Selanjutnya juga dipaparkan skema penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II FILM WARKOP DKI *CHIPS* DAN WARKOP DKI *REBORN JANGKRIK BOSS! PART:1*

Pada ini dijabarkan mengenai objek kajian yaitu film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* yang terbagi dalam beberapa subbab diantaranya spesifikasi film yang menjelaskan mengenai identitas film dan sinopsis film itu sendiri, profil rumah produksi, dan profil pemain.

BAB III KOMPARASI *3D character* TOKOH UTAMA FILM WARKOP DKI *CHIPS* DAN WARKOP DKI *REBORN JANGKRIK BOSS! PART:1*

Bab ini merupakan bab pembahasan. Pada bab ini dideskripsikan *3D character* dan ciri khusus tokoh utama dari kedua film kemudian diuraikan dan dianalisis persamaan dan perbedaannya pada tiap-tiap konsep. Sehingga menjadi sebuah komparasi *3D character* tokoh utama dan Ciri Khusus dari film Warkop DKI *Chips* dan film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part 1*.

BAB IV PENUTUP

Bab ini terbagi dalam dua subbab yaitu kesimpulan dan saran. Pada subbab kesimpulan dijelaskan secara ringkas hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dijabarkan. Sedangkan pada subbab saran dipaparkan saran-saran yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

FILM WARKOP DKI *CHIPS* DAN WARKOP DKI *REBORN JANGKRIK BOSS! PART: 1*

Film Warkop DKI merupakan film yang sukses di eranya, begitu pula dengan film Warkop DKI *Rebron Jangkrik Boss! Part: 1* yang juga meraih kesuksesan atas nama besar Warkop. Penulis memfokuskan satu judul film Warkop DKI yakni Warkop DKI berjudul *Chips* sebagai objek penelitian yang menjadi pembanding. Karena, judul film Warkop DKI *Reborn* menggunakan celetukan yang muncul dalam film Warkop DKI berjudul *Chips*, yakni “Jangkrik Bos”. Warkop DKI *Chips* dan Film Warkop DKI *Reborn* sama-sama menjadi film terlaris.

A. Film Warkop DKI *Chips*

1. Spesifikasi Film Warkop DKI *Chips*

a. Identitas film

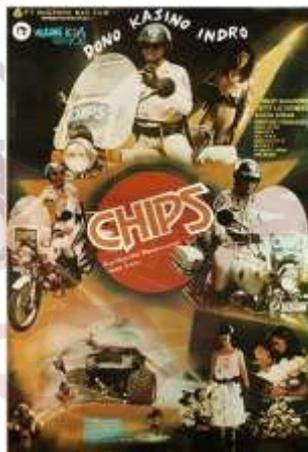
Film Warkop DKI *Chips* merupakan film layar lebar ber-*genre* komedi. Film ini di sutradarai oleh Iksan Lahardi, Warkop DKI *Chips* ini merupakan film ke-18 garapannya setelah *Setan Kredit* (1982) dan *IQ Jongkok* (1981). Film ini berhasil mendapatkan perolehan penonton sebanyak 492.430, dan menjadi film terlaris ke II di Jakarta pada tahun 1983.²¹ Film Warkop DKI *Chips* juga menjadi pemenang di Festival Film Indonesia pada tahun 1983, dalam kategori film komedi terbaik. Film ini

²¹ Film Indonesia, 2018, *CHIPS (Cara Hebat Penanggulangan Masalah Sosial)*, (online) (http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-c045-82-508972_chips-cara-hebat-ikut-penanggulangan-masalah-sosial#.WmvYNfmWbIU). Diakses pada 27 Januari 2018)

diproduksi oleh PT Nugraha Mas Film, dan rilis pada tahun 1982 dengan durasi 90 menit.

Film Warkop DKI *Chips* merupakan film ke-8 grup komedian Warkop.²² Terhitung sampai tahun 1994, terdapat 34 judul film yang dimainkan oleh grup Warkop DKI. Film-film Warkop DKI mempunyai cerita yang selalu berbeda, setiap judulnya mengangkat isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat. Film Warkop DKI mempunyai ciri khas dengan lagu-lagu jenakanya, selain itu film Warkop DKI juga dikenal dengan tokohnya yang cantik dan seksi, seperti Sherly Malinton, dan Tetty Liz yang berperan dalam Warkop DKI *Chips*. Film Warkop DKI berjudul *Chips* sendiri merupakan parodian dari serial *ChiPs (California Highway Patrols)*.

b. Sinopsis Film



Gambar 2. Poster film Warkop DKI *Chips*²³

²² Esabi Wibowo, 2018, *Daftar 34 Film Warkop DKI*, (online) (<http://warkopdki-fci.blogspot.co.id/2012/12/daftar-daftar-film-warkop-dki.html>. Diakses 27 Januari 2018)

²³ Film Indonesia, 2018, *CHIPS (Cara Hebat Penanggulangan Masalah Sosial)*, (online)

Warkop DKI *Chips* merupakan organisasi milik perorangan, bukan milik negara. Pemilik organisasi itu adalah orang kaya bernama Juned. Niat Juned baik dengan membentuk sebuah organisasi sosial, tetapi para anggotanya yaitu Dono, Kasino dan Indro *ngawur*. Kegiatan yang dilakukan ketiganya juga sering membawa sial bagi mereka.

Pada adegan pembuka film, Kasino sebagai anggota *Chips* dengan seragamnya yang gagah hendak menolong seorang anak yang bolanya jatuh ke sungai, alih-alih menolong, justru Kasino yang jatuh ke sungai. Begitu juga dengan Indro, ia juga terkena sial karena terkena bola. Berbeda dengan Kasino dan Indro, Dono tergoda pada seorang wanita yang sedang berdiri di pinggir jalan. Ia menawarkan untuk jalan bersama karena searah. Pada saat asik mengobrol dan tak melihat jalan, mobil Dono tersangkut mobil derek, dan terbawa ke sebuah pembuangan tempat rongsokan.

Kesialan para petugas *Chips* terus berlanjut ketika sedang mengerjakan tugas sosialnya, dan harus dihentikan. Sebab ongkos kerusakan membuat Juned rugi, belum lagi Kasino yang memergoki Juned sedang kencan di kebun binatang selalu memerasnya dengan kata-kata “Jangkrik, Boss”.²⁴

(http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-c045-82-508972_chips-cara-hebat-ikut-penanggulangan-masalah-sosial#.WmvYNfmWbIU. Diakses pada 27 Januari 2018)

²⁴ Rudy Badil-Indro Warkop (ED). 2016. *Warkop: Main-Main Jadi Bukan Main*. Jakarta:Kepustakaan populer Gramedia. Hal 162

2. Profil Rumah Produksi

Film Warkop DKI *Chips* merupakan salah satu film yang diproduksi oleh rumah produksi PT Nugraha Mas Film. PT Nugraha Mas Film telah memproduksi film sejak tahun 1970-an. Terdapat 14 film yang telah diproduksi oleh rumah produksi PT Nugraha Mas Film. Namun hanya tiga judul film Warkop DKI yang diproduksi oleh Nugraha Mas Film, diantaranya *IQ Jongkok*, *Setan Kredit*, dan *Chips*. Bukan hanya film ber-genre komedi yang diproduksi, Rumah Produksi Nugraha Mas Film juga memproduksi film ber-genre drama, *action*, juga film legenda.

Tabel 1. Judul film produksi PT Nugraha Mas Film

Judul Film	Tahun Rilis
Mimpi Sedih	1974
Cobra	1977
Ge...er (Gede Rasa)	1980
Oke Boss	1981
IQ Jongkok	1981
Setan Kredit	1982
Chips	1982
Pendawa Lima	1983
Sama Gilanya	1983
Rose Beracun	1983
CHIPS Dalam Kejutan	1983
Sama-Sama Senang	1984
Tari Kejang	1985
Demam Tari	1985

3. Profil Pemain



Gambar 3. Grup Warkop DKI²⁵

Grup lawak Warkop DKI yang semula bernama Warkop Prambors ini didirikan oleh Nanu, Rudy Badil, Dono, Kasino (mahasiswa Universitas Indonesia, Jakarta) dan Indro (mahasiswa Universitas Pancasil, Jakarta). Awal kesuksesan mereka berawal dari siaran Radio Prambors di Jakarta, bertajuk Obrolan Santai di Warung Kopi. Kemudian mereka mendapat tawaran untuk bermain di atas panggung, Rudy mengaku mempunyai demam panggung oleh karena itu ia memutuskan untuk keluar dari grup Warkop. Tak lama setelah itu Warkop mulai membuat film-film komedi yang selalu laris ditonton masyarakat. Kelebihan Warkop dibandingkan grup lawak lain, adalah tingkat kesadaran intelektualitas para anggotanya. Karena sebagian besar adalah mahasiswa (yang kemudian beberapa menjadi

²⁵ Agustina Suminar, 2016, *Dono Warkop: Komedian, Dosen Hingga Aktivis Peristiwa Malari dan Trisakti*, (online) (<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/08/26/dono-warkop-komedian-dosen-hingga-aktivis-peristiwa-malari-dan-trisakti>. diakses pada 27 Januari 2018)

sarjana), maka mereka sadar betul akan perlunya profesionalitas dan pengembangan diri kelompok mereka.²⁶

a. Dono



Gambar 4. Wahyu Sardono²⁷

Komedian yang akrab disapa Dono ini mempunyai nama lengkap Wahyu Sardono. Lelaki kelahiran Solo, Jawa Tengah ini memulai karirnya bersama dengan anggota grup Warkop. Dono warkop telah membintangi puluhan judul film komedi yang membawa namanya melambung bersama personil Warkop DKI yang lainnya di jagat hiburan Indonesia. Bukan hanya film, Dono juga ikut bermain dalam serial televisi Warkop dengan kedua rekannya Kasino dan Indro.

²⁶ http://id.warkopdki.wikia.com/wiki/Sejarah_Berdirinya_Warkop_DKI

²⁷ Esabi Wibowo, 2017, *Biografi Dono Warkop*, (Online)
(<http://warkopdki-fci.blogspot.co.id/p/bernama-lengkap-drs.html>. diakses pada 24 Mei 2017)

b. Kasino



Gambar 5. Kasino Hadiwibowo²⁸

Seky sapaan akrab Kasino ini mempunyai nama lengkap Kasino Hadiwibowo. Lahir di Gombong, Kebumen membuat ia sering membawakan dialek Jawa *Ngapak* pada film-film Warkop. Sama halnya dengan Dono, Kasino juga telah membintangi puluhan judul film komedi bersama grup Warkop. Pada film Warkop DKI Kasino selalu digambarkan menjadi seorang *leader*, Kasino juga sering digambarkan sebagai pria yang *sotoy* (sok tahu) dan sering mengambil kesimpulan yang salah atas sebuah gejala. Ia juga dikenal dengan karakter si tukang jahil.²⁹

c. Indro

Indrodjojo Kusumonegoro atau yang dikenal dengan nama “Indro Warkop” adalah salah satu komedian legendaris Indonesia. Sosoknya sangat disegani di kalangan dunia hiburan, khususnya comedian. Saat penelitian ini dilakukan Indo merupakan satu-satunya anggota grup Warkop DKI yang masih hidup. Indro mengaku bahwa Warkop adalah darah daging, ia tak

²⁸ Nasru, 1997, *Warkop Jangan Sampai Bubar*, (Online) (<https://nasrualamaziblog.wordpress.com/tag/kasino/>. Diakses pada 27 Januari 2018)

²⁹ Rudy Badil-Indro Warkop (ED). 2016. *Warkop: Main-Main Jadi Bukan Main*. Jakarta:Kepustakaan populer Gramedia. Hal 126

ingin Warkop pupus.³⁰ Oleh karena itu, sampai saat ini Indro masih terus mengibarkan nama Warkop DKI di dunia hiburan bahkan perfilman Indonesia. Lebih dari 40 judul film yang telah dimainkan oleh Indro, mulai dari film pertama Warkop berjudul *Mana Tahaaan* sampai yang paling terbaru Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:2*.



Gambar 6. Indrodjojo Kusumonegoro³¹

B. Film Warkop DKI *Reborn*

1. Spesifikasi film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*

a. Identitas Film

Film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* merupakan karya film layar lebar ber-genre komedi. Film ini di sutradarai oleh Anggy Umbara. Film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* ini merupakan film ke-7 Anggy Umbara setelah berhasil menyutradarai film *Mama Cake* (2012), *Coboy Junior: The Movie* (2013), *Comic 8* (2014), *3: Alif, Lam,*

³⁰ Esabi Wibowo, 2017, *Indro Warkop DKI*, (Online) (<http://warkopdki-fci.blogspot.co.id/p/bernama-lengkap-drs.html>. diakses pada 24 Mei 2017)

³¹ Nuel Andreas, 2016, *Indro Warkop Bukan Komedian Biasa*, (online) (<https://www.kincir.com/icon/inspiring-figure/indro-warkop-bukan-komedian-biasa>. diakses 24 Mei 2018)

Mim (2015), *Comic 8 Casino Kings Part 1* (2016). Film ini berhasil mendapatkan perolehan penonton sebanyak 6.858.616 juta, dan menjadi film terlaris pada tahun 2016. Pada saat itu pula film *Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part:1* dinobatkan menjadi film terlaris sepanjang masa. Film ini diproduksi oleh Falcon Pictures, dan rilis pada September 2016 dengan total durasi 95 menit.

#	Judul	Tahun	Penonton
1	Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! part 1	2016	6.858.616
2	Laskar Pelangi	2008	4.719.453
3	Habibie & Ainun	2012	4.583.641
4	Ada Apa Dengan Cinta 2	2016	3.665.509
5	Ayah-ayah Cinta	2008	3.581.947
6	My Stupid Boss	2016	3.052.657
7	Ada Apa dengan Cinta?	2002	2.700.000
8	Eiffel I'm in Love	2003	2.832.300
9	Cek Toko Sebelah	2016	2.626.179
10	Hangout	2016	2.620.644

Gambar 7. Peringkat Perolehan Jumlah penonton³²

b. Sinopsis Film

Film *Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part:1* menceritakan tentang 3 orang yang bersahabat berkarakter lucu, mereka bernama Dono, Kasino, dan Indro. Dono (Abimana Aryasetya), Kasino (Vino G. Bastian), dan Indro (Tora Sudiro) merupakan personel sebuah Lembaga Swasta bernama CHIIPS (Cara Hebat ikut-Ikutan Penanggulangan Sosial).

³² Akun instagram Film Indonesia, 2017, perolehan jumlah penonton, (*online*)



Gambar 8. Poster film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*³³

Walaupun mereka bertiga sangat antusias dalam menjalankan tugas sosial melayani masyarakat. Namun ketiganya juga terus menimbulkan masalah karena tindakan konyol yang mereka perbuat. Kekacauan dan huru-hara selalu mereka timbulkan. Hal itu tentu membuat mereka menjadi bulan-bulanan banyak pihak, termasuk bos mereka. Sampai akhirnya sang bos menghadirkan Sovie, seorang personel *Chiips* yang sangat cantik kiriman dari Perancis, untuk membantu tugas baru Dono, Kasino, Indro dalam menangkap pelaku begal.

Meski ketiganya telah bekerjasama dengan Sovie, tetap saja banyak kesialan yang menimpa mereka. Sampai akhirnya mereka harus mengganti uang kerugian sebesar 10M. Mereka pun harus pergi ke Malaysia untuk mencari harta karun agar bisa menebus uang kerugian tersebut.

³³ akun instagram indrowarkop_asli. 2016. Diakses: 16 Oktober 2017

2. Profil Rumah Produksi

Film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* merupakan salah satu film garapan rumah produksi Falcon Pictures. Falcon Pictures berdiri sejak tahun 2010, didirikan oleh HB Naveen bersama Frederica. Falcon Pictures merupakan salah satu rumah produksi yang aktif memproduksi film layar lebar, bukan itu saja Falcon Pictures juga mengambil alih distribusi film dan membeli hak cipta serta merestorasi ratusan film-film lama Indonesia dan dijadikan properti perusahaan.³⁴ Contoh film yang telah direstorasi dan diambil alih hak ciptanya oleh Falcon Pictures adalah beberapa judul film Warkop DKI, salah satunya *Chips*. Terhitung dari tahun berdirinya 2010 sampai 2017, rumah produksi Falcon Pictures telah memproduksi sebanyak 27 film.³⁵

Tabel 2. Judul film yang diproduksi oleh Falcon Pictures

Judul Film	Tahun Rilis
Dawai 2 Asmara	2010
Sajadah Ka'bah	2011
Semesta Mendukung	2011
Mili & Nathan	2011
Rumah dan Musim Hujan	2012
Potong Bebek Angsa	2012
Hello Goodbye	2012
Ambilkan Bulan	2012
Mama Cake	2012

³⁴ Film Indonesia, 2012, *HB Naveen Akan Merestorasi Ratusan Film Lama*, (online) (<http://filmindonesia.or.id/article/hb-naveen-akan-merestorasi-ratusan-film-lama#.WmxUF4KgfIU>. Diakses 2 Juni 2017)

³⁵ Film Indonesia, 2017, *Falcon Pictures*, (Online) (http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmo4c908a16b4fda_falcon-pictures/filmography#.WmxUe_mWbIU. Diakses 27 Januari 2018)

Xia Aimei	2012
Laskar Pelangi 2	2013
Coboy Junior The Movie	2013
Belenggu	2013
Para Pemburu Gajah	2014
Haji Backpacker	2014
Comic 8	2014
Negeri Van Oranje	2015
Cimic 8: Casino Kings part 1	2015
CJR The Movie: Lawan Rasa Takutmu	2015
Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part:1	2016
My Stupid Boss	2016
Comic 8: Casino Kings Part 2	2016
Si Juki The Movie: panitia Hari Akhir	2017
Jomblo	2017
Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part:2	2017
Surat Kecil Untuk Tuhan	2017

Film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* mendapat segudang penghargaan, selain mendapat perolehan penonton terbanyak pada tahun 2016 dan menjadi film terlaris sepanjang masa periode tahun 2007-2017. Berikut penghargaan yang didapat film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*:

Tabel 3. Penghargaan film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*

Pemeran utama pria terbaik	IBOMA (Indonesian Box Office Movie Awards) 2017
Pemeran utama pria terbaik (Abimana dan Vino G Bastian)	FFI (Festival Film Indonesia) 2016
Penata efek visual terbaik	FFI (Festival Film Indonesia) 2016
Penonton terbanyak dalam satu hari yaitu 556.000	Rekor MURI

Jumlah penonton tercepat mencapai 1juta, 2juta, 3juta	Rekor MURI
Menembus jumlah penonton diatas satu juta	Apresiasi Kemendikbud
<i>Movie Of the Year</i>	Indonesian Choice Award NET TV

3. Profil Pemain

a. Abimana Aryasetya sebagai Dono



Gambar 9. Abimana Aryasetya³⁶

Aktor kelahiran 24 Oktober 1982 ini mengawali karirnya dengan bermain serial *Lupus*. Aktor yang biasa dipanggil Bima ini, sangat jarang bermain di film layar lebar maupun serial ber-*genre* komedi. Bima pernah mendapat penghargaan FFI 2013 sebagai Aktor Utama Terbaik dalam film *Thriller* *Belenggu*. Selain sebagai aktor Bima juga mempunyai sebuah band yang bernama Drona bersama Ariyo Bayu.

³⁶Girindra Permana,2016, *Aryasetya Demi Mirip Almarhum Dono*, (online) <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/begini-perjuangan-abimana-aryasetya-demi-mirip-almarhum-dono-928568.html>. diakses: 17 Des 2017

b. Vino G. Bastian sebagai Kasino



Gambar 10. Vino G. Bastian³⁷

Aktor kelahiran Jakarta 24 Maret 1982 ini sudah banyak membintangi judul FTV, film dan sinetron. Namun karir Vino Giovani Bastian dimulai dengan menjadi seorang model. Kemudian pada awal tahun 2004 ia mulai bermain film. Saat ini Vino sudah banyak mengantongi penghargaan dari berbagai nominasi sebagai aktor.

c. Tora Sudiro sebagai Indro

Aktor yang lahir pada 10 Mei 1973 silam ini, selain dikenal sebagai aktor yang sudah banyak membintangi film layar lebar dan sinetron Tora Sudiro juga dikenal sebagai pelawak. Hampir seluruh film yang dibintangi Tora bernuansa komedi, bahkan ia pernah mendapat penghargaan di Festival Film Indonesia 2004 silam sebagai aktor pemeran utama terbaik dalam filmnya yang berjudul *Arisan*. Pada film itu Tora merupakan seorang *guy* yang harus beradegan ciuman oleh lawan mainnya. Pada tahun 2005

³⁷Budi Ismail, 2016, *Nah Lo! Vino Ternyata Sempet Takut Berperan Jadi Kasino Mau Tau Alasannya?*, (online) (<http://hai.grid.id/Feature/Movie/Nah-Lho-Vino-G-Bastian-Ternyata-Sempet-Takut-Berperan-Jadi-Kasino-Mau-Tahu-Alasannya>. diakses: 17 Des 2017)

dan 2006 Tora juga mendapat penghargaan sebagai aktor terfavorit di ajang Piala Panasonic Award.



Gambar 11. Taura Danang Sudiro³⁸

³⁸ Budi Ismalil, 2016, *Wah Ternyata Tora Sempat Deg-degan Main Warkop*, (online). (<http://hai.grid.id/Feature/Movie/Wah-Ternyata-Tora-Sudiro-Sempat-Deg-Degan-Main-Warkop-Dki-Reborn>. diakses: 17 November 2017)

BAB III
KOMPARASI *3D character* TOKOH UTAMA
FILM WARKOP DKI *CHIPS* DAN WARKOP DKI *REBORN JANGKRIK*
BOSS! PART: 1

Fokus penelitian ini adalah mengkomparasikan *3D character* tokoh utama film Warkop DKI *Chips* dan film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*. Pengkomparasian *3D character* tokoh utama pada kedua film, sebelumnya harus dilakukan deskripsi *3D character* pada tiap-tiap tokoh utama. Selain menggunakan *3D character*, penelitian ini juga menggunakan teori ciri khusus tokoh untuk membaca karakter tokoh utama. Berikut deskripsi *3D character* dan ciri khusus dari masing-masing film yang kemudian akan dikomparasikan.

A. Deskripsi *3D character* Tokoh Utama Film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*

1. Warkop DKI *Chips*

a. *3D character*

1) Fisiologi

Pada dimensi fisiologi ini dapat dideskripsikan 7 komponen yang terkait tentang pembacaan fisiologi berdasarkan paparan Lajos Egri. Terdapat satu komponen yang tidak dapat dideskripsikan yaitu keturunan, karena pada film Warkop DKI *Chips* ini sama sekali tidak menceritakan latar belakang keluarga dari para tokoh utama.

a) Dono



Gambar 12. Fisiologi Dono pada film Warkop DKI *Chips*
(sumber: film Warkop DKI *Chips*, *timecode*: 00:14:14 dan 00:21:40)

Berdasarkan fisiologi yang dapat dilihat dari bentuk fisik tokoh Dono pada gambar 12. Dono adalah seorang laki-laki dewasa yang berusia \pm 30 tahun, memiliki rambut yang ikal berwarna hitam dan menutupi sedikit daun telinganya. Dono memiliki wajah bulat, berhidung sedang, alis yang tipis dan pendek, bibir yang tebal pada bagian bawah, dan gigi yang sedikit maju alias tonggos. Warna kulit Dono termasuk dalam warna sawo matang.

Dono memiliki postur tubuh yang sedang. Tidak gemuk dan tidak kurus, namun perut Dono terlihat sedikit buncit. Tokoh Dono pada gambar 12 sedang menggunakan pakaian keseharian. Pada film Warkop DKI *Chips* Dono lebih sering menggunakan seragam *Chips* dibandingkan pakaian keseharian. Gaya pakaian yang dikenakan Dono berupa kemeja berlengan panjang yang di gulung sampai siku dan dipadukan dengan celana *jeans*.

b) Kasino



Gambar 13. Fisiologi Kasino dalam film Warkop DKI *Chips*
(sumber: film Warkop DKI *Chips*, *timecode*: 00:32:49 dan 00:45:42)

Pada gambar 13 dapat dilihat ciri fisiologi tokoh Kasino. Kasino merupakan seorang laki-laki dewasa yang bekerja sebagai seorang anggota *Chips*, berusia \pm 30 tahun. Kasino memiliki gaya rambut berponi dan juga menutupi daun telinganya. Kasino memiliki mata yang kecil, bibir yang tipis.

Postur tubuh Kasino terlihat kecil atau *ceking*. Hal tersebut juga tampak dari pipi Kasino yang terlihat tirus. Pakaian yang dikenakan Kasino adalah seragam kerja sebagai anggota *Chips*, berwarna coklat Khaki. Coklat khaki adalah warna kuning kecoklatan, lebih mengarah ke warna muda. Seragam *Chips* dilengkapi dengan atribut seperti helm, sabuk, dan pistol. Kasino mempunyai gaya santai saat mengenakan pakaian keseharian, berupa kaos polos yang dipadu dengan jaket *jeans* dan celana *jeans*. Berbeda dengan Dono, ia menggunakan pakaian keseharian berupa kemeja yang di gulung sampai siku.

c) Indro



Gambar 14. Fisiologi Indro pada film *Warkop DKI Chips*
(sumber: film *Warkop DKI Chips*, *timecode*: 01:07:54 dan 00:48:48)

Berdasarkan ciri fisiologi tokoh Indro yang dapat dilihat pada gambar 14. Indro merupakan seorang laki-laki dewasa yang bekerja sebagai anggota *Chips*, berusia ± 25 tahun. Memiliki warna kulit sawo matang, berwajah oval, memiliki kumis yang tebal. Indro memiliki gaya rambut yang paling rapi di antara dua rekannya, rambutnya tidak menutupi daun telinga.

Indro merupakan tokoh utama yang memiliki postur tubuh paling tinggi di antara kedua rekannya, Dono dan Kasino. Pakaian yang dikenakan Indro sama dengan Dono dan Kasino, yaitu seragam anggota *Chips* berwarna coklat khaki. Karena tubuh Indro yang proporsional, ketika Indro menggunakan seragam *Chips* terlihat semakin gagah ditambah lagi Indro tidak mempunyai lemak di bagian perutnya. Sama halnya dengan Kasino Indro memilih

gaya santai saat berpakaian keseharian, dengan baju polos yang dimasukkan ke dalam celana *jeans*.

2) Sosiologi

Ketiga tokoh utama film Warkop DKI *Chips*, bila dilihat dari sosiologinya hanya dapat dinilai dari segi pekerjaan, dan segi ras kebangsaannya. Komponen-komponen selain di atas tidak ditemukan dalam objek kajian film Warkop DKI *Chips*. Karena, pada film Warkop DKI *Chips* kehidupan pribadi para tokoh utama tidak digambarkan. Seperti, bagaimana penggambaran keluarga, agama, pendidikan, hobi, bagaimana ia ditempatkan pada suatu komunitas dan politik.

Pekerjaan utama dari tokoh Dono, Kasino, dan Indro adalah anggota *Chips* (Cara Hebat Ikut Penanggulangan Masalah Sosial). Pekerjaan mereka membantu masalah-masalah sosial yang dialami masyarakat. Bukan menyelesaikan masalah, tetapi ketiga tokoh utama selalu membuat masalah semakin runyam. Akibatnya, bos Juned mengalami banyak kerugian dan *Chips* pun dibubarkan. Sosiologi para tokoh utama juga dapat dilihat dari dialog. Melalui dialog para tokoh, dapat ditemukan penggunaan dialek tiap tokoh utamanya yang dapat menggambarkan dari mana mereka berasal.



Gambar 15. Adegan tokoh utama film Warkop DKI *Chips* ketika masing-masing memperlihatkan dialek daerahnya
(sumber: film Warkop DKI *Chips*, *timecode*: 00:19:37 dan 00:20:38)

a) Dono

Bahasa yang digunakan Dono dalam film Warkop DKI *Chips* adalah bahasa Indonesia, namun dalam pengucapannya masih terdengar penekanan-penekanan dialek Jawa. Penekanan huruf “D” saat Dono berbicara pada dialog dibawah terdengar *medok*. Hal tersebut dapat terlihat pada potongan adegan gambar 15, bersambung dengan dialog berikut

Lita	: kayanya dia ogah-ogahan ya, urusan sama cewek
Dono	: aah, dia harus terima saran-saranku dong. Aku kan kunci dari kelancaran organisasi kita ini
Lita	: aku mau kasih saran, supaya kita pasang iklan. Jadi orang-orang yang perlu bantuan tinggal telepon ke markas kita, atau lewat ID kita
Dono	: itu sudah ku pikirkan, kita tinggal lapor bos aja. Sudah sore, yuk

b) Kasino

Pada film Warkop DKI *Chips*, Kasino menggunakan bahasa Indonesia namun dengan dialek *ngapak* nya yang masih kentara. Ciri dari dialek *ngapak* adalah pengucapan huruf “k” jika diucapkan. Dialek *ngapak* berbeda dengan bahasa Jawa lainnya, jika dialek Jawa Yogya-Surakarta akhiran “a” dibaca “o”, dialek *ngapak* akhiran “a” tetap dibaca “a”.

Pada potongan adegan gambar 15, dapat disimak ketika Kasino berdialog dengan Indro dan tukang kantin. Terdengar sangat jelas ketika ia berbicara bahasa Jawa.

Indro : gue sebenarnya demen ama tu cewek Kasino : lu kira gua enggak, gua juga naksir ama tu anak Indro : kali lu demen ama nenek-nenek doang, setahu gue kan lu penggemar barang antik Kasino : Cung, tahu gejrot loro

c) Indro

Peran Indro dalam film Warkop DKI *Chips* menggunakan bahasa Indonesia, namun dengan pembawaan dialek Betawi. Dialek Betawi mempunyai kekhasan tersendiri, yaitu pada pengucapan vokal akhir yang menggunakan huruf “e”. Walaupun tidak semua penutur dialek Betawi menggunakan

akhiran vokal “e”.³⁹ Hal tersebut juga nampak pada dialog Indro dengan Kasino pada potongan adegan atau gambar 15.

Indro : gue sebenarnya demen ama tu cewek
Kasino : lu kira gua enggak, gua juga naksir ama tu anak
Indro : kali lu demen ama nenek-nenek doang, setahu gue kan lu penggemar barang antik
Kasino : cung, tahu gejrot loro

3) Psikologi

Pada dimensi ini, tidak semua aspek pada dimensi psikologi dapat dideskripsikan. Dalam film Warkop DKI *Chips*, dimensi psikologi tokoh utama dapat dinilai dari aspek kehidupan seksual, watak, tingkah laku sehari-hari, *extrovert*, *introvert*, *ambivert*. Selain aspek tersebut, tidak dapat dideskripsikan secara jelas bagaimana dimensi psikologi para tokoh utama.

a) Dono

Tokoh Dono dalam film Warkop DKI sering dijadikan bahan kejahilan oleh kedua rekannya, karena tampilan fisiknya. Tampilan fisik Dono sering dieksploitasi oleh kedua rekannya sebagai bahan lawakan. Lawakan lain muncul karena Dono kerap ditampilkan sebagai karakter yang *nyeleneh*, *udik*, dan

³⁹ Dialek bunyi /e/ tersebut dalam transkrip (<http://budaya-indonesia.org/KEKAYAAN-DIALEK-BETAWI> . diakses: 04 November 2017)

norak. Karena itulah Dono selalu menjadi bintang utama di film Warkop.

Pada film Warkop DKI berjudul *Chips*, terdapat beberapa adegan Dono mendapat kejahilan dari Kasino dan Indro. Salah satu adegan adalah ketika mereka sedang makan siang bersama di kantor. Respon Dono hanya diam, kebingungan ketika ia dikerjai kedua rekannya.

Dono digambarkan sebagai tokoh yang selalu riang, walaupun sering dijadikan bahan kejahilan rekannya. Dono juga digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang. Namun, dengan tampang pas-pasan yang juga sering dijadikan bahan ejekan, Dono termasuk tokoh yang percaya diri karena suka menggoda wanita. Namun anehnya, Dono merupakan tokoh utama yang paling beruntung soal wanita dibanding rekannya.

Pada film Warkop DKI *Chips* Dono melakukan kecerobohan berulang kali yang disebabkan oleh wanita. Salah satu contoh adegan yang memperlihatkan Dono melakukan kecerobohan yang disebabkan oleh wanita, adalah ketika ia akan mengisi bahan bakar di pompa bensin. Dono kabur dengan selang yang masih menempel di badan mobil, karena tidak mau membayar.



Gambar 16. Kecerobohan yang dilakukan Dono karena mata keranjang
(sumber: film Warkop DKI *Chips*, *timecode*: 00:14:15 - 00:14:57)

b) Kasino

Pada film Warkop DKI *Chips*, Kasino merupakan tokoh utama yang jahil. Jika ditinjau dari film-film Warkop lainnya, Kasino juga digambarkan sebagai tokoh yang menjadi kepala untuk menjahili Dono atau bahkan tokoh lain. Pada film Warkop DKI *Chips*, Kasino juga digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang.

Kasino dalam mengerjakan tugas sosialnya, selalu cepat mengambil keputusan. Bukan menyelesaikan masalah, Kasino justru mendapat kejadian-kejadian sial karena ulahnya sendiri. Contohnya pada gambar 17 di bawah, ketika Kasino hendak menolong dua anak yang bolanya masuk ke sungai. Namun, karena Kasino cepat mengambil keputusan dengan menaiki sebilah bambu alih-alih untuk mengambil bola ia justru jatuh dan tenggelam ke sungai.



Gambar 17. Kecerobohan Kasino, karena cepat mengambil keputusan ketika melakukan sesuatu
(sumber: film Warkop DKI *Chips*, *timecode*: 00:01:32 - 00:02:40)

c) Indro

Indro merupakan tokoh yang paling tenang di antara kedua rekannya, Dono dan Kasino. Pada film Warkop DKI *Chips*, Indro merupakan tokoh yang percaya diri, semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas sosialnya. Contohnya, ketika Indro mendapat tugas untuk menghadapi anak kecil yang susah diatur. Walaupun Indro dikerjai oleh anak kecil tersebut, tetapi Indro tetap semangat dalam menyelesaikan tugasnya. Walau akhirnya tugas tersebut tidak ia selesaikan dengan baik.

Indro tidak seperti Dono dan Kasino yang suka menggoda wanita, alias tidak mata keranjang. Terdapat satu adegan dimana Indro mendapat telepon dan diminta untuk menolong seorang wanita yang akan bunuh diri. Namun Indro tidak langsung menawarkan untuk datang ke rumah wanita tersebut.

b. Ciri Khusus Tokoh

Pembacaan karakter melalui ciri khusus ini dapat dilakukan dengan 2 tahap pembacaan yaitu, ciri khusus fisik tokoh dan ciri khusus kelakuan tokoh.

1) Ciri Khusus Fisik

a) Dono

Tokoh Dono dalam film Warkop DKI *Chips* mempunyai ciri khusus fisik yang sangat jelas terlihat. Ciri fisik yang dimiliki Dono ini seringkali dijadikan bahan ejekan oleh kedua rekannya. ciri fisik yang dimiliki Dono yaitu, gigi yang “menonjol” dan perut yang sedikit buncit.

b) Kasino

Tokoh Kasino dalam film Warkop DKI *Chips* merupakan salah satu tokoh utama yang tidak memiliki ciri khusus fisik. Karena, tidak ada yang menonjol dari diri penampilan fisik tokoh Kasino.

c) Indro

Indro mempunyai ciri khusus fisik berupa kumis. Jika ditinjau dari film-film Warkop DKI, Indro mempunyai kumis yang semakin tebal. Pada film Warkop DKI *Chips*, kumis Indro terlihat sedikit tebal. Bukan hanya kumis yang pada tiap judul film Warkop DKI bertambah tebal, tetapi Indro juga memiliki

rambut yang terlihat semakin menipis pada bagian depan kepalanya.

2) Ciri Khusus Kelakuan

a) Dono

Pada film *Warkop DKI Chips*, Dono termasuk tokoh yang mata keranjang. Hal tersebut digambarkan dalam beberapa adegan. Saat awal film, ketika pengenalan tokoh telah digambarkan bahwa Dono merupakan tokoh yang mata keranjang. Contohnya pada gambar 17, Dono memberikan tumpangan kepada seorang wanita yang belum ia kenal. Kemudian ia menggoda dan berusaha meraba paha wanita tersebut.



Gambar 18. Ciri khusus kelakuan tokoh Dono
(sumber: film *Warkop DKI Chips*, *timecode*: 00:03:26 – 00:05:01)

b) Kasino

Bukan hanya Dono yang mempunyai ciri kalakuan mata keranjang. Tokoh Kasino juga digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang. Dalam film *Warkop DKI Chips* Kasino menggoda seorang wanita yang meminta tolong untuk mencari kucingnya yang hilang di kandang onta. Dalam pencarian

kucing, Kasino menggoda wanita itu dengan memegang tangannya. Bukan hanya itu, Kasino juga menggoda wanita lewat dialog-dialognya

Hal-hal seperti di atas didukung oleh pemeran-pemeran yang cantik dan seksi. Karena film Warkop DKI dikenal dengan surganya wanita yang cantik dan seksi kala itu.



Gambar 19. Ciri khusus kelakuan tokoh Kasino
(sumber: film Warkop DKI *Chips*, *timecode*: 00:40:21)

c) Indro

Indro, selain menjadi tokoh yang selalu menjadi penengah dan pendiam diantara kedua rekannya ia juga tidak memiliki ciri kelakuan atau kelakuan yang sering dilakukan dalam film Warkop DKI *Chips*.

2. Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*



Gambar 20. Tokoh utama film Warkop DKI *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part 1*, timecode: 00:13:23)

Film Warkop DKI *Reborn* merupakan *remake* dari film Warkop DKI yang sudah ada sebelumnya, khususnya yang berjudul *Chips*. Letak utama kekuatan film Warkop DKI yang tersohor lintas dekade itu sebenarnya ada pada karakter tokoh utamanya yaitu Dono, Kasino, dan Indro. Oleh karena itu, titik perhatian utama pada film Warkop DKI *Reborn* adalah karakter tiga pemeran utamanya. Dibawah ini merupakan deskripsi *3D character* tokoh utama beserta ciri khusus yang dimiliki setiap tokoh utamanya, yang kemudian dikomparasikan dengan hasil deskripsi tokoh utama film Warkop DKI *Chips*.

a. *3D character*

1) Fisiologi

a) *Dono Reborn*



Gambar 21. Fisiologi *Dono Reborn*
(sumber: film *Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, timecode: 00:48:51 dan 00:09:46)

Dono Reborn digambarkan sebagai lelaki pekerja berusia ± 30 tahun. Memiliki wajah bulat, alis yang tebal, dan hidung mancung. *Dono Reborn* menggunakan gigi palsu, penggunaan gigi palsu membuat sedikit perubahan pada cara bicaranya. Gaya rambut *Dono Reborn* juga diubah sedemikian rupa agar tampak mirip dengan tokoh aslinya. Rambut berwarna hitam tebal berisi, ikal, dan sedikit menutupi daun telinga.

Postur tubuh *Dono Reborn* yang tambun. Hal itu nampak dari perut *Dono Reborn* yang dibuat buncit. Pakaian yang dikenakan *Dono Reborn* adalah seragam *Chips*, berwarna coklat khaki dengan aksesoris yang menempel pada pakaian. Selain memakai pakaian seragam *Chips*, *Dono Reborn* juga memakai pakaian keseharian era 1980-an dengan memadukan kemeja lengan pendek bermotif, celana *jeans*, dan sepatu *sneakers*.

b) Kasino *Reborn*



Gambar 22. Fisiologi Kasino *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, timecode: 00:48:51 dan 00:17:41)

Kasino *Reborn* digambarkan sebagai lelaki dewasa, yang bekerja sebagai anggota *Chips*. Berusia \pm 30 tahun, memiliki bentuk wajah oval, alis pendek tebal, dan hidung sedang. Memiliki rambut berwarna hitam, tebal berponi, dan menutupi daun telinga. Kasino *Reborn* memiliki kulit sawo matang. Vino sebagai Kasino *Reborn* tidak banyak mengalami perubahan fisik saat memerankan tokoh Kasino, karena Kasino tidak memiliki ciri khusus fisik.

Pakaian yang dikenakan Kasino *Reborn* seragam *Chips* yang sama dengan yang digunakan Dono. Selain mengenakan seragam *Chips*, Kasino *Reborn* juga mengenakan pakaian sehari-sehari, dengan kemeja panjang yang dilipat sampai siku dan dengan kancing yang dibuka sampai terlihat dada.

c) *Indro Reborn*



Gambar 23. Fisiologi *Indro Reborn*
(sumber: film *Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, *timecode*:
00:48:51 dan 00:26:28)

Tora Sudiro merupakan satu-satunya pemain dalam film *Warkop DKI Reborn* yang bisa mewarisi karakter *Indro* dari *Indro Warkop* asli. Lantaran *Indro* adalah satu-satunya anggota *Warkop* yang masih hidup.

Tora sebagai *Indro Reborn* merupakan seorang laki-laki pekerja. Ia bekerja sebagai anggota *Chips*, berumur ± 30 tahun. *Indro Reborn* memiliki bentuk wajah kotak, alis sedikit tebal, dan dahi yang lebar. Rambut *Indro Reborn* berwarna hitam, diarahkan kebelakang sehingga terlihat rapi dibanding dua rekannya.

Pada gambar 23 terlihat postur tubuh *Indro Reborn* yang paling tinggi dari *Dono* dan *Kasino*. Gaya berpakaian *Indro Reborn* pun sama dengan kedua rekannya, yaitu seragam anggota *Chips* yang dilengkapi dengan berbagai perlengkapan layaknya anggota *Chips* lainnya. *Indro Reborn* lebih memilih gaya santai dalam berpakaian, dengan menggunakan kaos lengan panjang ataupun pendek yang dimasukkan ke dalam celana *jeans*.

2) Sosiologi

Ketiga tokoh utama pada film Warkop DKI *Reborn* bila dilihat dari dimensi sosiologinya. Dimensi sosiologi para tokoh utama dalam film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* hanya dapat dinilai lewat segi sosial, segi pekerjaan, segi pendidikan, dan ras kebangsaan. Beberapa aspek dalam dimensi sosiologi tidak dapat dinilai dan dideskripsikan, karena tidak nampak dalam kehidupan tokoh utama.

Kehidupan ketiga tokoh utama dalam digambarkan sebagai anggota *Chiips* (Cara Hebat Ikut-Ikutan Penanggulangan Masalah Sosial). Ketiganya hidup bersama dalam satu rumah, tingkat sosial mereka berada pada tingkat bawah. Karena, pada film Warkop DKI *Reborn* terdapat adegan dimana para tokoh utama tersebut menerima tagihan kredit peralatan rumah tangga. Kemudian ketika hendak pergi ke Malaysia untuk mencari harta karun, ketiga tokoh utama berniat menjual peralatan rumah tangga yang mereka punya untuk membeli tiket pesawat. Bukan hanya itu, pekerjaan sebagai seorang anggota *Chiips* juga bukan pekerjaan tetap, yang sewaktu-waktu dapat dibubarkan oleh bos *Chiips* yaitu Juned.

Melihat dimensi sosiologi dalam film Warkop DKI *Reborn* bisa juga melalui dialog para tokoh utamanya. Dialog tersebut akan menggambarkan ras atau suku tokoh utama.



Gambar 24. Tokoh utama film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1* ketika masing-masing memperlihatkan dialek daerahnya (sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, timecode: 00:51:07 dan 00:53:41)

a) *Dono Reborn*

Pada film Warkop DKI *Reborn* Abimana sebagai pemeran tokoh *Dono Reborn* menggunakan dialek Jawa. Walaupun sepanjang film *Dono Reborn* menggunakan bahasa Indonesia, namun dialek Jawa masih kentara pada setiap penekanan huruf “D”. Ketika *Dono Reborn* datang ke rumah pakdhe Selamat bersama dengan Kasino dan *Indro Reborn*, *Dono Reborn* berbicara bahasa Jawa.

Bahasa Jawa yang digunakan *Dono Reborn* merupakan bahasa Jawa dialek Yogya-Surakarta. *Abi* menggunakan tingkatan bahasa Jawa kromo inggil saat berbicara kepada pakdhe Selamat. Bahasa Jawa dengan tingkat kromo inggil biasa digunakan saat berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Hal tersebut dapat terlihat pada adegan (gambar 24) di atas bersambung dengan dialog.

Dono *Reborn* : Kulo Dono Pakdhe, putranepun Pak Suratno
 Pakdhe Selamat : Suratno?
 Dono *Reborn* : Nggeh
 Pakdhe Selamat : Jadi kamu bapaknya Suratno?
 Dono *Reborn* : Putranya Suratno
 Pakdhe Selamat : Laiya. bapaknya Suratno
 Dono *Reborn* : Ini gimana sih, Ndro?
 Indro *Reborn* : Kau bilang aja, kau anaknya bapaknya Suratno
 Dono *Reborn* : Saya anakya bapak Suratno pakdhe
 Pakdhe Selamat : Loiya, kamu itu kan Dono anaknya
 Dono *Reborn* : Iya
 Pakdhe Selamat : Bapaknya Suratno
 Dono *Reborn* : Iya, bener to Ndro. Kamu gak percaya to?
 Kasino *Reborn* : Tau lu Ndro!
 Indro *Reborn* : Masa sih aku nggak percaya?
 Dono *Reborn* : bener lo

b) Kasino *Reborn*

Kasino *Reborn* dalam film digambarkan sebagai tokoh yang ceplas-ceplos ketika berbicara. Ia selalu melontarkan kata-kata umpatan kepada kedua rekannya. Dalam film Warkop DKI *Reborn*, Kasino *Reborn* menggunakan dialek bahasa Jawa “ngapak”.

“Ngapak” merupakan dialek bahasa Jawa yang biasa digunakan oleh orang Jawa di beberapa daerah Jawa Tengah bagian barat seperti Banyumas, Cilacap, Tegal, Brebes, Purbalingga, Kebumen, Banjarnegara, dan sebagian daerah di Wonosobo.⁴⁰ Kekhasan dialek “ngapak” lainnya selain cara pengucapan huruf “a” yang telah dijelaskan pada sebelumnya,

⁴⁰ Ensiklopedia Indonesia, 2014, *Asal Usul Bahasa ‘Ngapak’*, (online) (<http://ensiklopediaindonesia.com/asal-usul-bahasa-ngapak/>. diakses: 03 Nov 2017)

dan disebut *nagpak* karena aksan “k” yang begitu kuat ketika dilontarkan.⁴¹ Hal tersebut nampak pada potongan adegan (gambar 24), ketika Kasino *Reborn* memanggil pakdhe.

Dono <i>Reborn</i>	: Ngeten pakdhe. Jadi kemarin kita bertiga ini waktu tugas itu lalai pakdhe. Jadi harus ganti rugi pakdhe, sebesar 8M. Tujuan kita kemari mau pinjem sama pakdheSelamet boleh ?
Pakdhe Selamet	: Boleh
Kasino <i>Reborn</i>	: Enteng Ndro
Indro <i>Reborn</i>	: Aku sudah panik tadi
Kasino <i>Reborn</i>	: Makasih Pakdhe

c) *Indro Reborn*

Pada film Warkop DKI *Reborn* Tora Sudiro yang memerankan tokoh *Indro Reborn* menggunakan dialek Batak. Dialek Batak *Indro Reborn* sangat kentara. Ciri khas dari orang yang Batak adalah suaranya yang keras dan lantang.

Indro Reborn membawakan dialek Batak dengan sangat apik. Karena, Tora Sudiro sebagai *Indro Reborn* sudah sering membawakan dialek Batak pada setiap film yang ia mainkan. Pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, dalam potongan adegan (gambar 24) dialek *Indro Reborn* sangat kentara ketika ia berbicara dengan pakdhe Selamet.

⁴¹Kompasiana, 2011, *Dialek ‘penginyongan’ dan ‘Ngapak-ngapak’ Malu Tetapi Bikin Rindu*, (online). (https://www.kompasiana.com/dhave/dialek-penginyongan-dan-ngapak-ngapak-malu-tetapi-bikin-rindu_550982838133116175b1e2bd). Diakses: 02-01-2017)

Pakdhe Selamat : Kalian ini siapa?
 Indro *Reborn* : Boleh aku tusuk aja nggak dia dulu, kita ambil
 uangnya. Kau kan tau tempat simpannya kan
 Dono *Reborn* : Sabar. Aku jelasin sekali lagi ya
 Kasino *Reborn* : Udah biarin gue yang tekel
 Begini pakdhe, tulung diapalin. Ni dono anaknya Pak
 Suratno, jadi kemaren waktu dia lagi tugas dia alpha.
 Jadi harus ganti rugi, ngarti?
 Pakdhe Selamat : Kasian
 Indro *Reborn* : Dono ini datang kemari dia itu mau pinjam uang sama
 Pakdhe. 8M, 8 Milyar Pakdhe.
 Kasino *Reborn* : Tadi pan pakdhe udah bilang boleh, 2 kali. Ngarti ?
 Pakdhe Selamat : Gampang itu, yo mesti boleh to. Minum dulu ya?
 Dono *Reborn* : Es teh leci to Pakdhe?
 Indro *Reborn* : Uda pakdhe nggak perlu minum-minuman lagi, nanti
 lupa-lupa lagi kau
 pakdhe Selamat : Ooh jadi gak mau minum?
 Indro *Reborn* : Langsung saja kau ambil uangnya lah

3) Psikologi

Terdapat 10 aspek yang dapat dilihat jika menilai seseorang dari dimensi psikologi. Namun pada penelitian ini, menilai tokoh utama film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* hanya dapat dilakukan pada beberapa aspek., yaitu: aspek kehidupan seksual, watak, tingkah laku sehari-hari, *complexes*, *extrovert*, *introvert*, *ambivert*.

a) Dono *Reborn*

Dono *Reborn* pada film Warkop DKI *Reborn*, digambarkan sebagai tokoh yang selalu riang walau sering menjadi bulan-bulanan Kasino dan Indro *Reborn*. Dono *Reborn* juga digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang. Namun

Dono *Reborn* memiliki nasib baik, karena bisa dekat dengan Sovie anggota *Chiips* cabang Perancis.

Dono *Reborn* juga sering bertindak ceroboh ketika sedang menjalankan tugasnya sebagai anggota *Chiips*. Kecerobahan yang ia lakukan, bukan menyelesaikan masalah justru membuat masalah semakin runyam. Pada adegan ketika Dono *Reborn* dan Sovie menelusuri kasus begal, Dono *Reborn* dengan santainya mengendarai motor sambil berdiri dan lepas tangan. Mereka pun jatuh dan terlempar, yang mengakibatkan motor dan warung tenda rusak.



Gambar 25. Kecerobahan Dono *Reborn* saat bertugas
(sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, timecode:
00:35:10 - 00:35:50)

b) Kasino *Reborn*

Sama halnya dengan Dono *Reborn*, Kasino *Reborn* juga digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang. Ketika Sovie datang pertama kali, pandangannya selalu mengikuti arah Sovie. Dialognya bersama Tora *Reborn* semakin memperlihatkan bahwa ia berotak mesum.

Kasino *Reborn* digambarkan sebagai tokoh yang cerdas. Ketika ia memergoki bos Juned bersama wanita di dalam kantor, kemudian bos Juned menyogok Kasino *Reborn* dengan selebar uang agar tidak membocorkan masalah tersebut. Namun, karena kecerdikannya Kasino *Reborn* pun selalu mengambil kesempatan dalam kesempitan agar diberi uang oleh bos Juned. Dalam menyelesaikan tugas, Kasino *Reborn* selalu semangat walaupun masalahnya tidak terpecahkan dengan baik. Contohnya, ketika Kasino *Reborn* akan membubarkan demo dan menilang mobil yang melewati jalur trans Jakarta.

Pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, Kasino *Reborn* menjadi tokoh utama yang paling mendominasi. Cara bicara yang *nyablak* dan tingkat emosi yang tidak stabil membuat ia mengeluarkan sumpah serapahnya. Sumpah serapah yang ia ucapkan pada teman-temannya lah yang membuat Kasino *Reborn* terlihat mendominasi. Berikut dialog Kasino yang mengeluarkan sumpah serapahnya

Indro *Reborn* : Buka pintu dulu, Kas!

Kasino *Reborn* : ah lu kebiasaan Ndro.

Nih kunci nempel dimana ya? Oh iya gue lupa Ndro, ketinggalan di kantor.

Bocah diabetes kali ya, nempel dikit molor.

Don tulung Don, eeh ini lagi hanoman ikut-ikutan

Blagu lo dah kaya anggota dewan aja berdua. Dikit-dikit ngorok.

Dasar selangkangan!

c) *Indro Reborn*

Tokoh *Indro Reborn* memiliki psikis yang berbeda dari kedua rekannya. Ia selalu dihantui oleh *Indro Warkop* yang digambarkan sebagai dirinya di masa depan. Bayangan *Indro* selalu membuat resah *Indro Reborn*. Dalam menyelesaikan tugasnya, bayangan *Indro Warkop* kerap membuat *Indro Reborn* bingung karena selalu dihadapkan pilihan-pilihan. Contohnya, ketika *Indro Reborn* sedang akan menilang pengendara bermotor. *Indro Warkop* hadir sebagai malaikat dan setan. Bayangan *Indro Warkop* membuat *Indro Reborn*, apakah ia harus menilang atau tidak.

Indro Reborn juga digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang. Bersama *Kasino Reborn* ia berdialog menggoda *Sovie*, yang semakin memperlihatkan dirinya berotak mesum. Dalam film *Warkop DKI Reborn* tokoh *Indro Reborn* tidak sedominan *Kasino* dan *Dono*, ia selalu menjadi penengah.



Gambar 26. *Indro Warkop* muncul sebagai isi hati dan pikiran *Indro Reborn* (sumber: film *Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, timecode: 00:08:11 dan 01:03:18)

b. Ciri Khusus Tokoh

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada teori pembacaan ciri khusus ini terdapat 2 pembacaan yaitu, ciri khusus fisik tokoh dan ciri khusus kelakuan tokoh. Berikut deskripsi ciri khusus tokoh utama pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*:

1. Ciri Khusus Fisik

a) *Dono Reborn*

Ciri khusus fisik *Dono Reborn* merupakan yang paling menonjol dibanding kedua rekannya. *Dono* yang diperankan oleh Abimana mempunyai ciri khusus fisik gigi yang sedikit “menojol” dan perut yang buncit.

b) *Kasino Reborn*

Tokoh *Kasino* dalam film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* yang diperankan oleh Vino G. Bastian merupakan salah satu tokoh utama yang tidak memiliki ciri khusus fisik. Tidak ada yang menonjol dari diri *Kasino*.

c) *Indro Reborn*

Tidak ada yang menonjol pada diri *Indro Reborn*, selain kumis yang menjadi ciri khusus fisik *Indro Reborn*. Karena, kedua rekannya *Dono* dan *Kasino* dalam film Warkop DKI *Reborn* tidak mempunyai kumis.

2. Ciri Khusus Kelakuan

a) *Dono Reborn*

Tokoh *Dono Reborn* dalam film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* memiliki ciri khusus kelakuan, yakni meletakkan kedua tangan di atas perutnya yang buncit. Hal itu sering ia lakukan, ketika ia sedang berbicara dengan lawan mainnya.



Gambar 27. Ciri khusus kelakuan tokoh *Dono Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, timecode: 00:27:22)

Selain meletakkan tangan di atas perut, *Dono Reborn* juga memiliki ciri kelakuan, mata keranjang. Hal itu terjadi ketika ia melihat *Sovie* anggota *Chiips* cabang Perancis datang. Namun nasib *Dono Reborn* lebih beruntung, karena *Sovie* lebih sering bersamanya ketika bertugas memberantas begal.



Gambar 28. Ciri khusus kelakuan tokoh Dono *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, timecode:
00:28:05)

b) Kasino *Reborn*

Tokoh Kasino *Reborn* digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang. Cara pandang Kasino *Reborn* pada Sovie anggota cabang *Chips* Perancis memperlihatkan bahwa ia mata keranjang. Karena, pandangnya selalu mengikuti Sovie. Bersama Indro *Reborn* ia menggoda Sovie karena tubuhnya yang seksi. Berbeda halnya dengan Dono *Reborn* yang mempunyai nasib bagus, sehingga bisa dekat dengan Sovie walaupun tanpa menggodanya.



Gambar 29. Ciri khusus kelakuan tokoh Kasino *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, timecode:
00:28:12)

Selain itu, Kasino *Reborn* juga sering melakukan tangan bertolak pinggang. Saat ia melontarkan kata-kata sumpah serapah kepada rekannya. Kasino juga memiliki ciri khusus kelakuan ketika melakukan sesuatu, tubuhnya sedikit membungkuk.



Gambar 30. Ciri khusus kelakuan tokoh Kasino *Reborn* (sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, timecode: 00:20:36 dan 00:47:24)



Gambar 31. Ciri khusus kelakuan tokoh Kasino *Reborn* (sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, timecode: 00:11:34 dan 00:07:34)

c) Indro *Reborn*

Indro *Reborn* dalam film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1* juga digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang. Pada gambar 29 nampak cara pandang Indro *Reborn* dan Kasino *Reborn* yang memandang Sovie anggota *Chiips* cabang Perancis.



Gambar 32. Ciri khusus kelakuan tokoh Indro *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, timecode:
00:30:01)

Pada gambar di atas memperlihatkan bagaimana cara pandang Indro *Reborn* saat Sovie sedang menjelaskan informasi-informasi untuk mengungkap kasus begal yang akan menjadi tugas baru dari ketiga tokoh utama. Selain melalui adegan, ciri khusus tokoh Indro *Reborn* juga dapat dilihat dari dialog dirinya bersama Kasino *Reborn*.

Sovie	: Jadi begal biasanya beraksi pada tengah malam, saat jalanan sedang sapi
Kasino <i>Reborn</i> :	Hah? Sapi?
Sovie	: Iya betul sekali, saat tidak ada orang
Dono <i>Reborn</i>	: Oooo, sepi sepi
Sovie	: Ciri-ciri begal pada umumnya adalah naik motor boncengan. Lalu membawa senjata tajam
Kasino <i>Reborn</i> :	Boncengannya Ndro
Indro <i>Reborn</i>	: Perancis punya ya
Sovie	: Modusnya dengan memepet pengendara motor
Kasino <i>Reborn</i> :	Mepet Ndro mepet
Indro <i>Reborn</i>	: Tampak kredit dari sini
Sovie	: Sudah mengerti?

B. Komparasi 3D character Tokoh Utama Film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*

1. Persamaan 3D character Tokoh Utama Film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*



Gambar 33. Foto kebersamaan anggota Warkop DKI dan Warkop DKI *Reborn*⁴²

Film Warkop DKI mulai dikenal oleh masyarakat luas pada tahun 1979 lewat film pertamanya *Mana Tahaaan*. Penampilan para tokohnya mulai dari film pertama sampai film terakhir yang berjudul *Pencet Sana Pencet Sini* pada tahun 1994 selalu mengikuti mode saat itu. Begitu juga dengan film Warkop DKI *Reborn jangkrik Boss! Part:1*. Sebagai film *remake* dari film yang sudah ada lebih dulu, penampilan para tokohnya juga mengikuti mode kala itu. Pada gambar di atas memperlihatkan ketiga tokoh utama film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1* berfoto dengan

⁴² akun instagram Indro Warkop “*dulu dan sekarang*”, di unggah pada 9 Juni 2016. Diakses pada 9 November 2017

gaya berpakaian dan gaya berfoto mengikuti tokoh film Warkop DKI sebelumnya.

Namun menilai persamaan tidak hanya dapat dilihat dari penampilannya saja. Penulis membandingkan dan menemukan persamaan para tokoh utamanya menggunakan *3D character* dan ciri khusus yang sebelumnya telah di deskripsikan. Berikut persamaan yang telah ditemukan:

a. *3D character*

1) Fisiologi

a) *Dono dan Dono Reborn*



Gambar 34. persamaan fisiologi Dono dan Dono *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, timecode: 00:55:47 dan 00:22:40)

Pada gambar 34 di atas jika dilihat secara fisiologi, terdapat banyak kesamaan antara Dono dan Dono *Reborn*. Keduanya merupakan seorang pekerja yang bekerja pada bidang sosial, mereka adalah anggota *Chips*. Keduanya memiliki Rambut berwarna hitam, ikal, bervolume, dan sedikit menutupi daun telinga. Mereka mempunyai bentuk wajah bulat, dan terlihat tulang pipinya karena gigi maju alias tonggos.

Dono dan Dono *Reborn* memiliki postur tubuh tambun, dibanding kedua rekannya. Hal tersebut terlihat pada perutnya yang buncit. Gaya berpakaian keduanya saat mengenakan pakaian keseharian pun sama. Sama-sama menggunakan kemeja lengan panjang ataupun pendek, dipadukan dengan celana *jeans*.

Abimana sebagai Dono *Reborn* berusaha mendalami karakter Dono. Tidak hanya itu, ia juga mengubah sedemikian rupa penampilannya agar tampak mirip dengan tokoh Dono. Sampai dengan meniru gigi tonggos, yang dipesan khusus agar sama dengan ciri khusus yang dimiliki Dono.



Gambar 35. Gigi palsu Dono *Reborn*⁴³

⁴³ Akun instagram *fansbase* Abimana Aryasetya. @abimanasfriends yang diunggah pada 09 Agustus 2016. Diakses: 03 Januari 2018

b) Kasino dan Kasino *Reborn*



Gambar 36. persamaan fisiologi Kasino dan Kasino *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss!*
Part:1, timecode: 00:55:47 dan 00:17:12)

Pada gambar di atas jika dilihat secara dimensi fisiologi, Kasino dan Kasino *Reborn* memiliki banyak persamaan. Keduanya merupakan seorang lelaki yang bekerja pada sebuah pekerjaan yang bergerak di bidang sosial, yaitu *Chips*. Keduanya memiliki rambut berwarna hitam, menutupi daun telinga, dan berponi. Kulit Kasino berwarna sawo matang, begitu juga dengan Kasino *Reborn* yang terlihat lebih dekil dari warna kulit aslinya agar menyerupai Kasino.



Gambar 37. Postur tubuh Kasino dan Kasino *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss!*
Part:1, timecode: 00:33:08 dan 00:12:23)

Jika dilihat pada gambar 37, keduanya memiliki postur tubuh yang sama. Kasino dan Kasino *Reborn* merupakan tokoh yang memiliki postur tubuh paling *ceking* diantara kedua rekannya. Dapat dilihat pada gambar 36, keduanya memiliki pipi yang kempot/tirus. Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Kasino *Reborn* tidak banyak mengalami perubahan fisik agar terlihat mirip dengan Kasino.

c) Indro dan Indro *Reborn*



Gambar 38. persamaan fisiologi Indro dan Indro *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Chips!* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, *timecode*: 00:32:51 dan 00:17:12)

Pada gambar 38 di atas jika dilihat secara sekilas, keduanya nampak mirip. Indro dan Indro *Reborn* memiliki gaya rambut yang sama, berwarna hitam, rapi karena tidak menutupi daun telinga. Keduanya memiliki bentuk wajah kotak. Memiliki dahi yang lebar, dan berkumis. Postur tubuh Indro dan Indro *Reborn* juga sama, keduanya memiliki postur tubuh tinggi. Indro merupakan tokoh yang mempunyai postur tubuh proporsional dibandingkan kedua rekannya, begitu juga dengan Indro *Reborn*.



Gambar 39. Postur tubuh Indro dan Indro *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, timecode: 00:48:48 dan 00:26:29)

2) Sosiologi

Terdapat persamaan dimensi sosiologi tokoh utama pada kedua film yang menjadi bahan kajian penelitian ini. Film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, kedua film tersebut sama-sama mengisahkan tiga tokoh yang bekerja di sebuah lembaga swasta bernama *Chips*. *Chips* merupakan kepanjangan dari cara hebat ikut menanggulangi masalah sosial. Dono, Kasino, Indro pada film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn* ketika menjalankan tugas sebagai anggota *Chips* membuat masalah semakin runyam karena tingkah mereka.

Selain itu, Sosiologi dari para tokoh utama tersebut dapat dilihat dari ras/suku. Agar mengetahui ras/suku para tokoh utama, telah dijelaskan dan dideskripsikan sebelumnya dialog dan para tokoh yang memperlihatkan darimana mereka berasal. Berikut terdapat persamaannya:

a) *Dono dan Dono Reborn*

Pada film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* tokoh Dono dan Dono *Reborn* sama-sama terdengar menggunakan dialek Jawa. Hal tersebut terlihat saat keduanya berbicara, dan mengucapkan huruf “D” terdengar medok. Pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* tokoh Dono sesekali berbicara menggunakan bahasa Jawa.

b) *Kasino dan Kasino Reborn*

Tokoh Kasino dalam film Warkop DKI *Chips* maupun Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss part: 1* sama-sama menggunakan dialek Jawa *ngapak*. Dialek *nagapak* nya terdengar jelas, walaupun dalam film keduanya menggunakan bahasa Indonesia. Selain logat *ngapak*, keduanya sama-sama menjadi tokoh dominan dalam film. Karena cara bicara yang cepas-ceplos dan suka mengumpat kedua rekannya.

3) Psikologi

a) *Dono dan Dono Reborn*

Dono dan Dono Reborn, keduanya memiliki psikologi yang sama. Walaupun keduanya sering dijadikan bulan-bulanan oleh rekannya Kasino dan Indro, *Dono dan Dono Reborn* tidak pernah membalas dan tetap selalu riang. Keduanya juga tidak

lepas dari kecerobohan yang mengakibatkan kesialan bagi diri mereka sendiri.

Selain itu, walaupun wajahnya sering di eksploitasi sebagai bahan lawakan. *Dono* dan *Dono Reborn* mempunyai nasib yang baik. Dalam film, keduanya sama-sama bisa mendapatkan perhatian dari seorang wanita.



Gambar 40. Kedekatan *Dono* dan *Dono Reborn* dengan wanita (sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, timecode: 00:20:58 dan 00:35:02)

b) *Kasino* dan *Kasino Reborn*

Pada film Warkop DKI *Chips* maupun Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, tokoh *Kasino* selalu digambarkan mempunyai semangat untuk menyelesaikan tugas sosialnya. Walaupun tugas yang dikerjakan tidak terpecahkan dengan baik.

Contoh adegan pada film Warkop DKI *Chips* adalah ketika *Kasino* mengejar pengendara ugal-ugalan di jalanan. Sedangkan pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* dimana *Kasino Reborn* memberhentikan demo masa.

b. Ciri Khusus Tokoh

Setiap tokoh utama film Warkop DKI mempunyai ciri khusus tersendiri, begitu juga dengan tokoh utama pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* yang merupakan *remake* dari film Warkop DKI berjudul *Chips*. Hal tersebut membuat banyak kesamaan antara tokoh utama pada film Warkop DKI *Chips* dan film Warkop DKI *Reborn*. ciri khusus dibagi menjadi dua, yaitu ciri khusus fisik tokoh dan ciri khusus kelakuan

1) Ciri Khusus Fisik Tokoh

a) Dono dan Dono *Reborn*

Tokoh Dono dan Dono *Reborn* dalam film, memiliki ciri khusus fisik yang sama. Keduanya memiliki gigi tonggos dan perut yang buncit. Ciri khusus fisik tersebut dapat dilihat pada gambar-gambar sebelumnya.

b) Kasino dan Kasino *Reborn*

Kedua tokoh Kasino dan Kasino *Reborn*, sama-sama tidak mempunyai ciri khusus fisik.

c) Indro dan Indro *Reborn*

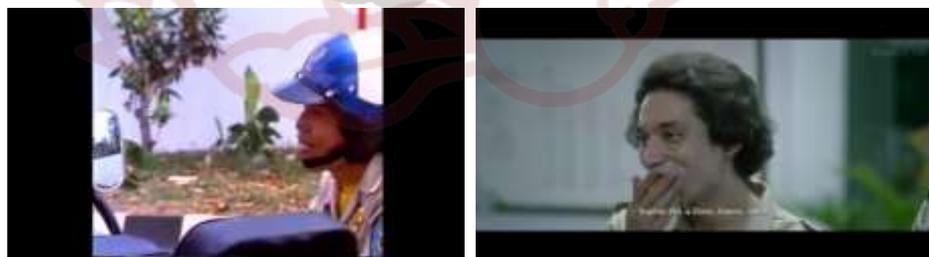
Indro mempunyai ciri khusus fisik berupa kumis. Terlihat pada film-film Warkop DKI, kumis Indro bertambah tebal pada tiap judul film Warkop terbaru. Begitu juga dengan Tora Sudiro, sebagai pemain yang memerankan tokoh Indro *Reborn* Tora sengaja menumbuhkan kumis agar terlihat mirip dengan Indro.

2) Ciri Khusus Kelakuan Tokoh

a) *Dono dan Dono Reborn*

Tokoh *Dono* dalam film-film Warkop DKI dikenal mata keranjang. Begitu juga pada film Warkop DKI *Chips*, *Dono* digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang dan genit. Pada awal film, tokoh *Dono* diperkenalkan dengan menggoda wanita dengan menepuk pahanya. Selain itu, *Dono* kerap melakukan hal bodoh karena wanita. Sehingga aksi sosialnya selalu gagal, dan muncul masalah lain. Namun *Dono* selalu mendapat nasib baik, ia selalu bisa dekat dengan wanita dibanding kedua rekannya.

Pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, *Dono Reborn* juga digambarkan sebagai lelaki mata keranjang. Hal tersebut terlihat ketika *Dono Reborn* memandang *Sovie* saat pertama kali datang. Sama halnya dengan *Dono*, nasib *Dono Reborn* lebih mujur dibanding *Kasino* dan *Indro Reborn* jika soal wanita.



Gambar 41. Ciri kelakuan Mata Keranjang *Dono* dan *Dono Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, timecode: 00:13:33 dan 00:28:56)

b) Kasino dan Kasino *Reborn*

Tokoh Kasino dalam film-film Warkop juga dikenal sebagai tokoh yang mata keranjang. Begitu juga pada film Warkop DKI berjudul *Chips*. Kasino menggoda wanita yang baru ia kenal saat menjalankan tugas sosialnya. Ia berusaha menggoda wanita tersebut alih-alih agar kucing yang mereka cari cepat ketemu.

Pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, Kasino *Reborn* juga digambarkan sebagai tokoh yang mata keranjang. Pandangan Kasino *Reborn* selalu mengikuti arah Sovie datang, bahkan sampai Sovie menjelaskan informasi tentang begal. Bukan hanya matanya saja, dialog dirinya bersama Indro juga menggambarkan bahwa dia berotak mesum.



Gambar 42. Ciri kelakuan Mata Keranjang Kasino dan Kasino *Reborn* (sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, *timecode*: 00:39:52 dan 00:31:12)

2. Perbedaan *3D character* Tokoh Utama Film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*

a. *3D character*

1) Fisiologi

a) *Dono dan Dono Reborn*

Walaupun terdapat banyak persamaan pada dimensi fisiologi *Dono* dan *Dono Reborn*, namun juga terdapat perbedaan. Perut keduanya sama-sama buncit, namun perut *Dono Reborn* terlihat lebih besar. Begitu juga pada rambut, walaupun rambut keduanya memiliki gaya yang sama ikal, bervolume, berwarna hitam namun rambut *Dono Reborn* lebih tebal dan diarahkan kebelakang berbeda dengan gaya rambut *Dono*.



Gambar 43. Perbedaan fisiologi *Dono* dan *Dono Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, *timecode*: 00:22:15 dan 00:27:37)

b) *Kasino dan Kasino Reborn*

Pada dimensi ini, terdapat perbedaan pada tokoh *Kasino* dan *Kasino Reborn*. Gaya berpakaian keseharian keduanya berbeda satu sama lain. Jika *Kasino* dalam film Warkop *Chips* memiliki gaya berpakaian santai, dengan kaos polos yang dipadukan dengan

jaket *jeans*. Berbeda dengan Kasino *Reborn*, dalam film ia memiliki gaya berpakaian keseharian dengan mengenakan kemeja yang dibuka kancingnya sampai dada.



Gambar 44. Perbedaan fisiologi Kasino dan Kasino *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, timecode: 01:24:28 dan 00:58:22)

2) Sosiologi

Pada dimensi ini, terdapat perbedaan tentang bagaimana kehidupan pribadi ketiga tokoh utama kedua film selain menjadi anggota *Chips*.

Jika dalam film Warkop DKI *Chips* sama sekali tidak diceritakan, bagaimana kehidupan pribadi dan bagaimana keadaan ekonomi ketiga tokoh utamanya. Berbeda halnya pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, pada film ini sekilas diceritakan bagaimana kehidupan pribadi ketiga tokoh utamanya selain menjadi anggota *Chips*. Bahwa ketiga tokoh utama dalam film Warkop DKI *Reborn* tersebut tinggal dalam satu rumah, dan memiliki tingkat kelas ekonomi bawah.

Perbedaan pada dimensi ini juga ada pada ras/suku tokoh utama. Mengetahui ras/suku tokoh utama dapat dilihat dari dilek para tokoh

utama ketika berbicara. Dari ketiga tokoh utama pada kedua film, hanya satu tokoh yang memiliki perbedaan. Indro dan Indro *Reborn*, menggunakan dialek yang berbeda. Tokoh Indro dalam film Warkop DKI *Chips* menggunakan dialek Betawi. Sedangkan tokoh Indro *Reborn* menggunakan dialek Batak.

3) Psikologi

a) Kasino dan Kasino *Reborn*

Tidak hanya terdapat persamaan psikologi pada Kasino dan Kasino *Reborn*, namun juga terdapat perbedaan. Jika pada film Warkop DKI *Chips* tokoh Kasino tidak mengeluarkan kata-kata sumpah serapahnya, berbeda dengan tokoh Kasino *Reborn* pada film Warkop DKI *Reborn*. Pada film Warkop DKI *Reborn* *Jangkrik Boss! Part:1* diperlihatkan sangat jelas bahwa tokoh Kasino mempunyai tingkat emosi yang tinggi. Seringkali Kasino *Reborn* mengeluarkan kata umpatan atau sumpah serapahnya yang ditujukan kepada dua rekannya. Hal tersebut yang membuat Kasino *Reborn* terlihat mendominasi tokoh utama.

b) Indro dan Indro *Reborn*

Indro dalam film Warkop DKI *Chips* dan Indro dalam Warkop DKI *Reborn* memiliki psikologi yang jelas berbeda. Karena, Indro Warkop turut hadir sebagai isi hati dan pikiran Indro *Reborn* yang selalu muncul ketika Indro sedang bingung.

Pada film Warkop DKI *Chips* Indro digambarkan tokoh yang tenang, namun tidak pada Indro *Reborn*. Pada film Warkop DKI *Reborn*, Indro *Reborn* terpancing emosinya saat berhadapan dengan pakdhe Selamat.

b. Ciri Khusus Tokoh

1) Ciri Khusus Fisik Tokoh

a) Dono dan Dono *Reborn*

Walaupun pada ciri khusus Dono dan Dono *Reborn* terdapat persamaan, namun pada ciri khusus fisik tersebut juga terdapat perbedaan. Perbedaan yang terlihat adalah perut buncit yang dimiliki oleh keduanya. Sama-sama memiliki ciri fisik perut buncit, namun ukuran perut buatan yang dikenakan Dono *Reborn* terlalu besar jika dibandingkan perut Dono dalam film Warkop DKI *Chips*. Perut buncit yang terlalu besar, membuat pakaian seragam *Chips* yang dikenakan Dono *Reborn* menjadi ketat di bagian perut.



Gambar 45. Perbedaan ciri khusus fisik Dono dan Dono *Reborn*
(sumber: film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss!*
Part:1, timecode: 00:49:57 dan 00:09:48)

2) Ciri Khusus Kelakuan Tokoh

a) *Dono dan Dono Reborn*

Terdapat perbedaan ciri kelakuan pada tokoh *Dono* dan *Dono Reborn*. Jika tokoh *Dono* hanya memiliki ciri khusus kelakuan mata keranjang, berbeda dengan *Dono Reborn*. *Dono Reborn* memiliki ciri khusus kelakuan selain mata keranjang, yakni meletakkan kedua tangan diatas perut buncitnya.



Gambar 46. Ciri khusus kelakuan *Dono Reborn*
(sumber: *Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, timecode: 00:13:51 dan 00:50:41)

b) *Kasino dan Kasino Reborn*

Sama seperti *Dono*, tokoh *Kasino* dalam film *Warkop DKI Chips* hanya memiliki ciri khusus kelakuan mata keranjang. Namun, *Kasino Reborn* memiliki ciri khusus selain mata keranjang. Membungkukkan sedikit tubuhnya ketika melakukan sesuatu. Pada film *Warkop DKI Reborn*, hal tersebut dapat dilihat dalam adegan ketika *Kasino* memberhentikan mobil yang melintas di jalan *busway* dan ketika *Kasino Reborn* hendak menghentikan demo.



Gambar 47. Perbedaan ciri khusus kelakuan Kasino dan Kasino *Reborn* (sumber: Film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn*, time code 01:04:10 dan film code 00:06:26)

Selain memiliki ciri kelakuan membungkukkan badan, Kasino *Reborn* juga memiliki ciri kelakuan tangan bertolak pinggang yang juga tidak dimiliki Kasino



Gambar 48. Ciri khusus kelakuan Kasino *Reborn* (sumber: film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*, time code 00:20:07 dan 00:47:22)

c) Indro dan Indro *Reborn*

Berbeda dari kedua rekannya Dono dan Kasino, tokoh Indro dalam film Warkop DKI *Chips* tidak memiliki ciri khusus kelakuan. Berbeda pula dengan Indro *Reborn*, dalam film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part: 1* Indro *Reborn* memiliki ciri kelakuan mata keranjang. Dapat dilihat dari cara pandang Indro *Reborn* dan dialog antara Kasino dan Indro *Reborn*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Warkop DKI *Chips* merupakan film komedi yang dibintangi oleh grup lawak Warkop DKI, yang beranggotakan Dono, Kasino dan Indro. Grup Warkop DKI tersebut mampu memberikan lawakan yang berkelas dan membawa isu-isu kala itu. Film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* merupakan *remake* dari film Warkop DKI, namun film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* hanya mengambil satu judul yang menjadi fokus cerita yaitu *Chips*.

Kedua film tersebut masuk ke dalam daftar film yang mendapat perolehan penonton terbanyak pada tahun edar masing-masing. Pada film Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1* para pemeran tokoh utama mampu membawakan karakter yang sudah tercipta dengan apik. Namun tetap terdapat persamaan dan perbedaan antara kedua film, karena *remake* film tidaklah mudah. Terlebih film Warkop DKI yang telah menjadi legenda di masyarakat.

Persamaan *3D character* dari kedua film dapat dilihat dari elemen-elemen yang disajikan, yaitu dimensi fisiologi tokoh utama, dimensi sosiologi Dono dan Kasino, dimensi psikologi Dono dan Kasino, ciri khusus fisik tokoh utama, ciri kelakuan Dono dan Kasino. Perbedaan *3D character* dari kedua film dapat dilihat dari elemen-elemen yang disajikan,

yaitu fisiologi Dono, sosiologi Indro, psikologi Kasino dan Indro, ciri khusus kelakuan tokoh utama.

B. Saran

Setelah melakukan analisis komparasi *3D character* tokoh utama film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part:1*, penelitian ini dirasa cukup untuk mengetahui persamaan dan perbedaan *3D character* dan ciri khusus pada tokoh utama kedua film yang menjadi objek kajian. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian lanjutan mengenai tokoh, karakter, ataupun topik yang sama namun dari sisi yang berbeda. Melihat pentingnya karakter tokoh utama pada sebuah film, untuk menghidupkan film. Sehingga disarankan untuk para peneliti kedepannya untuk melakukan lintas kajian pengarakteran dengan melibatkan pendekatan bahasa, seperti pemilihan kata-kata, penggunaan bahasa, struktur kalimat, bahkan bahasa tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus Tri Akbari (2015). *Komparasi Penyajian Program Acara Talk Show Mata Najwa dan Hitam Putih*. Skripsi pada FSRD ISI Surakarta
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Nurgiyantoro. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press
- Egri, Lajos. 1960. *The Art of Dramatic Writing: its Basic in the Creative Interpretation of Human Motives*. New York: Simon & Shucster
- Elizabeth Lutters. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Lisa Rahmad Saud (2010). *Karakter Tokoh Utama Film Bad Teacher dan Freedom Writers*. Tugas Akhir Kuliah pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo:tidak diterbitkan (online).
- Okky Eritasari (2014). *Karakter Tokoh Bayangan Loki dalam Film Thor: The Dark World*. Skripsi pada FSRD ISI Surakarta
- Rizky Hafiz. *Analisis Perkembangan Film Komedi Indonesia*. *Journal of Communication (Nyimak)*. Vol. 1, No. 2, September 2017, pp. 189-195
- Rudy Badil-Indro Warkop (ed), dkk. 2016. *Warkop: Main-Main Jadi Bukan Main*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia
- Sugiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sutopo, HB 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Sumber Internet

Agustina Suminar, 2016, *Dono Warkop: Komedian, Dosen Hingga Aktivis Peristiwa Malari dan Trisakti* (<https://www.goodnewsfromindonesia.id> diakses pada 27 Januari 2018)

Ela Nurfitasari, 2016, *Global TV Kembali Tayangkan Warkop DKI The Series, Ini Alasannya!* (<http://indowarta.com> diakses pada 4 November 2017)

Ensiklopedia Indonesia, 2014, *Asal Usul Bahasa 'Ngapak'*, (<http://ensiklopediaindonesia.com> diakses: 03 Nov 2017)

Esabi Wibowo, 2017, *34 Daftar Film Warkop DKI* (<http://warkopdkifci.blogspot.co.id> diakses 27 Januari 2018)

Film Indonesia, 2017, *judul film pada tahun 2016* (<http://filmindonesia.or.id> diakses pada 24 April 2017)

Film Indonesia, 2018, *CHIPS (Cara Hebat Penanggulangan Masalah Sosial)*, (<http://filmindonesia.or.id> Diakses pada 27 Januari 2018)

Girindra Permana, 2016, *Aryasetya Demi Mirip Almarhum Dono* (<https://www.kapanlagi.com> diakses: 17 Des 2017)

Instagram.com

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Karakter* (<https://kbbi.web.id> Diakses pada 6 Oktober 2017)

Kompasiana, 2011, *Dialek 'penginyongan' dan 'Ngapak-ngapak' Malu Tetapi Bikin Rindu*, (<https://www.kompasiana.com> diakses: 02-01-2017)

Nasru, 1997, *Warkop Jangan Sampai Bubar*, (<https://nasrualamazizblog.wordpress.com> diakses pada 27 Januari 2018)

Rivan Yuristiawan, *Alasan Tora, Vino, dan Abimana Terpilih di Film Warkop Reborn*. (<http://www.bintang.com> diakses pada 7 Februari 2017)

Sutiyem, 2013, *Fisiologi, Sosiologi, dan Psikologi*, (<http://www.balaibahasajateng.web.id> diakses pada 19 Desember 2017)

www.filmindonesia.or.id